

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2. 1. Penelitian Terdahulu

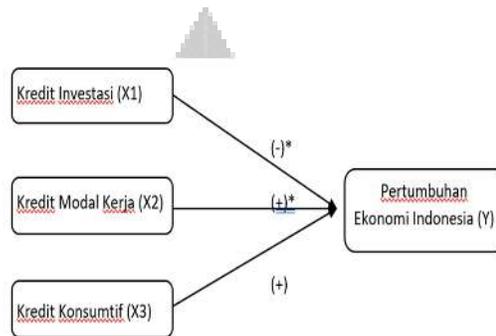
Pembahasan pada penelitian ini merujuk pada penelitian-penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Sebagai perbandingan, disertakan penelitian terdahulu yang mendasari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

##### 2.1.1 Penelitian Nurjannah dan Nurhayati (2017)

Penelitian yang dilakukan oleh Nurjannah dan Nurhayati (2017) bertujuan untuk mengetahui pengaruh penyaluran kredit investasi, kredit modal kerja dan kredit konsumtif terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia dengan *Convenience sampling* sebagai teknik pengambilan sampling sedangkan teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda. Data yang digunakan adalah data penyaluran kredit investasi, kredit modal kerja dan kredit konsumtif serta pertumbuhan ekonomi Indonesia periode tahun 2004 - 2015. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah pertumbuhan ekonomi Indonesia (PDB) sebagai variabel dependen serta variabel kredit modal kerja, kredit investasi dan kredit konsumsi sebagai variabel independen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial penyaluran kredit investasi dan modal kerja berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia, sedangkan kredit konsumtif tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Semua variabel independen

(kredit investasi, kredit modal, dan kredit konsumtif) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (pertumbuhan ekonomi Indonesia).

Gambar kerangka konseptual dapat dilihat sebagai berikut:



Sumber: Nurjannah dan Nurhayati (2017)

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pemikiran Penelitian Nurjannah dan Nurhayati (2017)**

Persamaan antara penelitian terdahulu dan saat ini adalah sebagai berikut:

- 1) Variabel dependen penelitian yang digunakan yaitu variabel pertumbuhan ekonomi.
- 2) Variabel independen penelitian sama menggunakan data penyaluran kredit (modal kerja, investasi dan konsumtif)
- 3) Jenis datanya menggunakan data sekunder.

Perbedaan antara penelitian terdahulu dan saat ini adalah sebagai berikut:

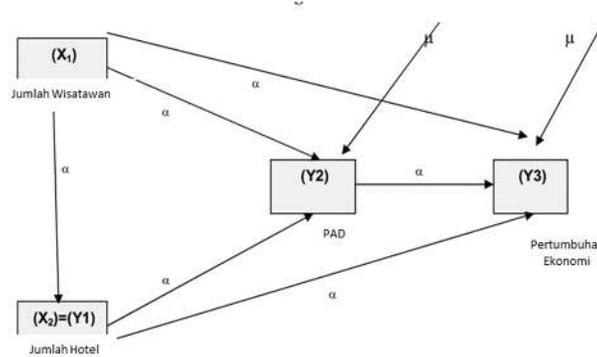
- 1) Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian saat ini adalah penyaluran kredit modal kerja, investasi, konsumtif dan ditambah dengan pendapatan asli daerah (PAD) sebagai variabel intervening sedangkan penelitian terdahulu menggunakan variabel bebas yaitu kredit modal kerja, kredit investasi dan konsumtif.

- 2) Sampel yang digunakan dalam penelitian saat ini adalah penyaluran kredit (modal kerja, investasi dan konsumtif), pendapatan asli daerah (PAD), pertumbuhan ekonomi Provinsi Jawa Timur dengan penyediaan data tahun 2017 - 2022 atau periode pertumbuhan tahun 2018 – 2022 sedangkan pada penelitian terdahulu adalah penyaluran kredit (investasi, modal kerja dan konsumtif) dan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2004 - 2015.
- 3) Teknik analisis yang digunakan pada penelitian saat ini adalah teknik analisis regresi data panel sedangkan penelitian terdahulu menggunakan teknik analisis regresi linier berganda.

### **2.1.2 Penelitian Srisinto (2018)**

Penelitian yang dilakukan oleh Srisinto (2018) bertujuan untuk menganalisa hubungan antara jumlah wisatawan dan jumlah hotel terhadap pertumbuhan ekonomi dengan PAD sebagai variabel intervening dengan *Convenience sampling* sebagai teknik pengambilan sampling sedangkan teknik analisis data menggunakan analisa jalur (*Path Analysis*). Data yang digunakan adalah provinsi Jawa Tengah dengan periode tahun 2011 – 2017. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah pertumbuhan ekonomi sebagai variabel dependen serta jumlah wisatawan dan Hotel sebagai variabel independen dengan pendapatan asli daerah sebagai variabel intervening. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah wisatawan, hotel dan PAD berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Jawa Tengah.

Gambar kerangka konseptual dapat dilihat sebagai berikut:



Sumber: Srisinto (2018)

**Gambar 2.2**  
**Kerangka Pemikiran Penelitian Srisinto (2018)**

Persamaan antara penelitian terdahulu dan saat ini adalah sebagai berikut:

- 1) Variabel dependen penelitian yang digunakan yaitu variabel pertumbuhan ekonomi.
- 2) Jenis datanya menggunakan data sekunder.
- 3) Pendapatan asli daerah sebagai variabel intervening.

Perbedaan antara penelitian terdahulu dan saat ini adalah sebagai berikut:

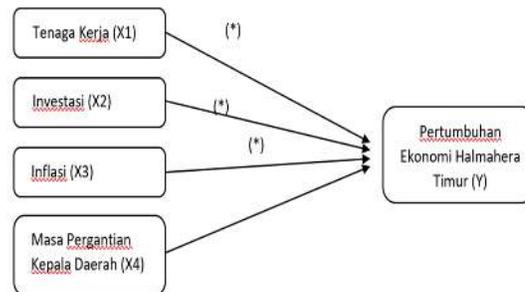
- 1) Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian saat ini adalah penyaluran kredit modal kerja, investasi, konsumtif sedangkan penelitian terdahulu menggunakan variabel bebas adalah jumlah wisatawan dan jumlah hotel.
- 2) Sampel yang digunakan dalam penelitian saat ini adalah penyaluran kredit (modal kerja, investasi dan konsumtif), pendapatan asli daerah (PAD), pertumbuhan ekonomi Provinsi Jawa Timur dengan penyediaan data tahun 2017 - 2022 atau periode pertumbuhan tahun 2018 – 2022 sedangkan pada penelitian terdahulu adalah sampel data jumlah wisatawan dan jumlah hotel serta pertumbuhan ekonomi pada periode tahun 2011 - 2017.

3) Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian saat ini adalah teknik analisis regresi data panel sedangkan teknik analisis pada penelitian terdahulu menggunakan analisa jalur (*Path Analysis*).

### **2.1.3 Penelitian Duko, Pangemanan dan Katiandagho (2018)**

Penelitian yang dilakukan oleh Duko, Pangemanan dan Katiandagho (2018) bertujuan untuk analisis pengaruh variabel ekonomi terhadap pertumbuhan ekonomi di kabupaten Halmahera Timur dengan *Convenience sampling* sebagai teknik pengambilan sampling sedangkan teknik analisis data menggunakan model logaritma ganda. Data yang digunakan adalah data kabupaten Halmahera Timur yang terdapat di Provinsi Maluku Utara pada periode tahun 2004 - 2014. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah tingkat laju pertumbuhan produk domestik regional bruto sebagai variabel dependen serta variabel tenaga kerja, investasi, inflasi dan masa pergantian kepala daerah sebagai variabel independen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tenaga kerja, investasi dan inflasi berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Halmahera Timur, sedangkan variabel masa pergantian kepala daerah tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Gambar kerangka konseptual dapat dilihat sebagai berikut:



Sumber: Duko, Pangemanan dan Katiandagho (2018)

**Gambar 2.3**  
**Kerangka Pemikiran Penelitian Duko, Pangemanan dan Katiandagho (2018)**

Persamaan antara penelitian terdahulu dan saat ini adalah sebagai berikut:

- 1) Variabel dependen penelitian yang digunakan yaitu variabel pertumbuhan ekonomi.
- 2) Jenis datanya menggunakan data sekunder.

Perbedaan antara penelitian terdahulu dan saat ini adalah sebagai berikut:

- 1) Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian saat ini adalah penyaluran kredit modal kerja, investasi, konsumtif dan ditambah dengan pendapatan asli daerah (PAD) sebagai variabel intervening sedangkan penelitian terdahulu menggunakan variabel bebas adalah tenaga kerja, investasi, inflasi dan masa pergantian kepala daerah.
- 2) Sampel yang digunakan dalam penelitian saat ini adalah penyaluran kredit (modal kerja, investasi dan konsumtif), pendapatan asli daerah (PAD), pertumbuhan ekonomi Provinsi Jawa Timur periode dengan penyediaan data tahun 2017 - 2022 atau periode pertumbuhan tahun 2018 – 2022 sedangkan pada penelitian terdahulu adalah sampel data tenaga kerja, investasi, inflasi, masa

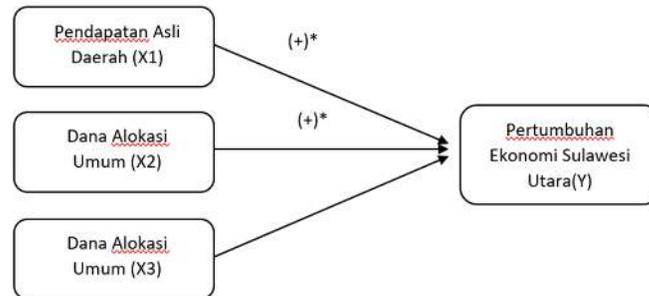
pergantian kepala daerah yang ada di Kabupaten Halmahera Timur Provinsi Maluku Utara pada periode tahun 2004 - 2014.

- 3) Teknik analisis yang digunakan pada penelitian saat ini adalah teknik analisis regresi data panel sedangkan penelitian terdahulu menggunakan teknik model logaritma ganda.

#### **2.1.4 Penelitian Laloan V., Laoh O.E.H dan Pakasi C.B.D (2018)**

Penelitian yang dilakukan oleh Laloan V., Laoh O.E.H dan Pakasi C.B.D (2018) mengkaji tentang pengaruh pendapatan asli daerah (PAD), dana alokasi umum (DAU) dan dana alokasi khusus (DAK) pada pertumbuhan ekonomi daerah provinsi Sulawesi Utara dengan *Convenience sampling* sebagai teknik pengambilan sampling sedangkan teknik analisis data menggunakan regresi linear berganda. Data yang digunakan adalah data PDRB dan data APBD Provinsi Sulawesi Utara yang terdiri dari realisasi PAD, DAU, DAK dan pertumbuhan ekonomi pada tahun 2003 - 2016. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah pertumbuhan ekonomi sebagai variabel dependen serta variabel pendapatan asli daerah (PAD), dana alokasi umum (DAU) dan dana alokasi khusus (DAK) sebagai variabel independen. Hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa pendapatan asli daerah berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, tetapi bersifat negatif. Dana alokasi umum (DAU) berpengaruh signifikan positif terhadap pertumbuhan ekonomi dan dana alokasi khusus (DAK) tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Gambar kerangka konseptual dapat dilihat sebagai berikut:



Sumber: Laloan V., Laoh O.E.H dan Pakasi C.B.D (2018)

**Gambar 2.4**  
**Kerangka Pemikiran Penelitian Laloan V., Laoh O.E.H dan Pakasi C.B.D**  
**(2018)**

Persamaan antara penelitian terdahulu dan saat ini adalah sebagai berikut:

- 1) Variabel dependen penelitian yang digunakan yaitu variabel pertumbuhan ekonomi.
- 2) Jenis datanya menggunakan data sekunder.

Perbedaan antara penelitian terdahulu dan saat ini adalah sebagai berikut:

- 1) Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian saat ini adalah penyaluran kredit modal kerja, investasi, konsumtif dan ditambah dengan pendapatan asli daerah (PAD) sebagai variabel intervening sedangkan penelitian terdahulu menggunakan variabel bebas adalah pendapatan asli daerah (PAD), dana alokasi umum (DAU) dan dana alokasi Khusus (DAK).
- 2) Sampel yang digunakan dalam penelitian saat ini adalah penyaluran kredit (modal kerja, investasi dan konsumtif), pendapatan asli daerah (PAD), pertumbuhan ekonomi Provinsi Jawa Timur dengan penyediaan data tahun 2017 - 2022 atau periode pertumbuhan tahun 2018 – 2022 sedangkan pada penelitian terdahulu adalah data PDRB dan data APBD Provinsi Sulawesi Utara yang

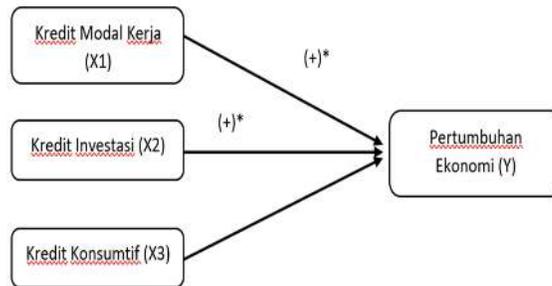
terdiri dari realisasi PAD, DAU, DAK dan pertumbuhan ekonomi pada tahun 2003-2016.

- 3) Teknik analisis yang digunakan pada penelitian saat ini adalah teknik analisis regresi data panel sedangkan penelitian terdahulu menggunakan teknik regresi linear berganda.

#### **2.1.5 Penelitian Maherika, Nurjanah R. dan Achmad E. (2019)**

Penelitian yang dilakukan oleh Maherika, Nurjanah R. dan Achmad E. (2019) ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh kredit perbankan terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Jambi dengan *Convenience sampling* sebagai teknik pengambilan sampling sedangkan teknik analisis data menggunakan regresi linear berganda. Data yang digunakan adalah data pertumbuhan ekonomi kota Jambi, data kredit modal kerja, kredit investasi dan kredit konsumtif periode tahun 2002 – 2017. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah pertumbuhan ekonomi sebagai variabel dependen serta kredit modal kerja, kredit investasi dan kredit konsumtif sebagai variabel independen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kredit modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di kota Jambi, kredit investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di kota Jambi serta kredit konsumtif tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di kota Jambi.

Gambar kerangka konseptual dapat dilihat sebagai berikut:



Sumber: Maherika, Nurjanah R. dan Achmad E. (2019)

**Gambar 2.5**  
**Kerangka Pemikiran Penelitian Maherika, Nurjanah R. dan Achmad E. (2019)**

Persamaan antara penelitian terdahulu dan saat ini adalah sebagai berikut:

- 1) Variabel dependen penelitian yang digunakan yaitu variabel pertumbuhan ekonomi.
- 2) Variabel independen penelitian yang digunakan yaitu variabel kredit modal kerja, kredit investasi dan kredit konsumtif.
- 3) Jenis datanya menggunakan data sekunder.

Perbedaan antara penelitian terdahulu dan saat ini adalah sebagai berikut:

- 1) Penelitian saat ini ditambah menggunakan pendapatan asli daerah (PAD) sebagai variabel intervening sedangkan penelitian terdahulu tidak terdapat variabel intervening untuk memediasi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2) Sampel yang digunakan dalam penelitian saat ini adalah penyaluran kredit (modal kerja, investasi dan konsumtif), pendapatan asli daerah (PAD), pertumbuhan ekonomi Provinsi Jawa Timur dengan penyediaan data tahun 2017 - 2022 atau periode pertumbuhan tahun 2018 – 2022 sedangkan pada

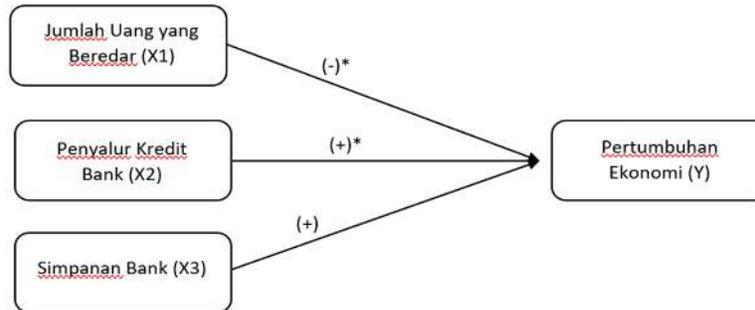
penelitian terdahulu adalah data PDRB dan kredit modal kerja, kredit investasi serta kredit konsumtif yang terdapat di Kota Jambi pada tahun 2002-2017.

- 3) Teknik analisis yang digunakan pada penelitian saat ini adalah teknik analisis regresi data panel sedangkan penelitian terdahulu menggunakan teknik regresi linear berganda.

#### **2.1.6 Penelitian Yakubu I.N. dan Abdallah I. (2021)**

Penelitian yang dilakukan oleh Yakubu I.N. dan Abdallah I. (2021) ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh fungsi intermediasi keuangan bank terhadap pertumbuhan ekonomi di Sub-Sahara Afrika dengan *Convenience sampling* sebagai teknik pengambilan sampling sedangkan teknik analisis data menggunakan regresi berganda. Data yang digunakan adalah data keuangan perbankan di sebelas negara Afrika Sub-Sahara periode tahun 1970-2016. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah pertumbuhan ekonomi sebagai variabel dependen serta variabel jumlah uang yang beredar, penyalur kredit bank, simpanan bank sebagai variabel independen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah uang beredar dan kredit bank ke sektor swasta secara signifikan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi kecuali variabel simpanan bank. Jumlah uang yang beredar memiliki hubungan negatif dengan pertumbuhan. Kredit bank ke sektor swasta dan simpanan bank berkorelasi positif dengan pertumbuhan ekonomi. Hubungan antara intermediasi keuangan dan pertumbuhan ekonomi masih belum jelas karena hasil yang berbeda di setiap negara.

Gambar kerangka konseptual dapat dilihat sebagai berikut:



Sumber: Yakubu I.N. dan Abdallah I. (2021)

**Gambar 2.6**  
**Kerangka Pemikiran Penelitian Yakubu I.N. dan Abdallah I. (2021)**

Persamaan antara penelitian terdahulu dan saat ini adalah sebagai berikut:

- 1) Variabel dependen penelitian yang digunakan yaitu variabel pertumbuhan ekonomi.
- 2) Jenis datanya menggunakan data sekunder.

Perbedaan antara penelitian terdahulu dan saat ini adalah sebagai berikut:

- 1) Variabel bebas yang digunakan yang digunakan dalam penelitian saat ini adalah penyaluran kredit modal kerja, investasi, konsumtif dan ditambah dengan pendapatan asli daerah (PAD) sebagai variabel intervening sedangkan pada penelitian terdahulu menggunakan variabel bebas jumlah uang yang beredar, penyalur kredit bank dan simpanan bank.
- 2) Sampel yang digunakan dalam penelitian saat ini adalah penyaluran kredit (modal kerja, investasi dan konsumtif), pendapatan asli daerah (PAD), pertumbuhan ekonomi provinsi Jawa Timur dengan penyediaan data tahun 2017 - 2022 atau periode pertumbuhan tahun 2018 – 2022 sedangkan pada penelitian

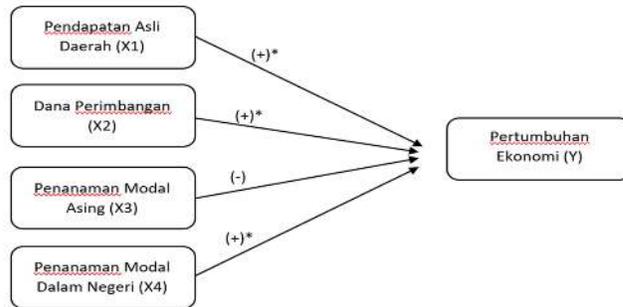
terdahulu adalah perbankan di 11 negara Afrika Sub-Sahara periode tahun 1970 - 2016.

- 3) Teknik analisis yang digunakan pada penelitian saat ini adalah teknik analisis regresi data panel sedangkan penelitian terdahulu menggunakan teknik analisis regresi berganda.

#### **2.1.7 Penelitian Anggita R. dan Sari L.K. (2021)**

Penelitian yang dilakukan oleh Anggita R. dan Sari L.K. (2021) ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh desentralisasi fiskal dan investasi terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi Jawa Tengah tahun 2015 - 2019. Teknik pengambilan sampling dengan *Convenience sampling* sedangkan teknik analisis datanya menggunakan analisis regresi data panel. Data yang digunakan adalah data tiga puluh lima kabupaten/kota Provinsi Jawa Tengah tahun 2015 - 2019. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah pertumbuhan ekonomi sebagai variabel dependen serta variabel pendapatan asli daerah (PAD), dana perimbangan, penanaman modal asing (PMA) dan penanaman modal dalam negeri (PMDN). Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel PAD, dana perimbangan dan PMDN mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap PDRB kabupaten/kota di Jawa Tengah tahun 2015 - 2019 sedangkan PMA tidak berpengaruh signifikan dan bertanda negatif terhadap PDRB kabupaten/kota di Jawa Tengah tahun 2015 - 2019.

Gambar kerangka konseptual dapat dilihat sebagai berikut:



Sumber: Anggita R. dan Sari L.K. (2021)

**Gambar 2.7**  
**Kerangka Pemikiran Penelitian Anggita R. dan Sari L.K. (2021)**

Persamaan antara penelitian terdahulu dan saat ini adalah sebagai berikut:

- 1) Variabel dependen penelitian yang digunakan yaitu variabel pertumbuhan ekonomi.
- 2) Jenis datanya menggunakan data sekunder.
- 3) Teknik analisis yang digunakan memiliki kesamaan yaitu dengan menggunakan teknik analisis regresi data panel.

Perbedaan antara penelitian terdahulu dan saat ini adalah sebagai berikut:

- 1) Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian saat ini adalah penyaluran kredit modal kerja, investasi, konsumtif dan ditambah dengan pendapatan asli daerah (PAD) sebagai variabel intervening sedangkan penelitian terdahulu menggunakan variabel bebas yaitu pendapatan asli daerah (PAD), dan perimbangan, penanaman modal asing (PMA) dan penanaman modal dalam negeri (PMDN).
- 2) Sampel yang digunakan dalam penelitian saat ini adalah penyaluran kredit (modal kerja, investasi dan konsumtif), pendapatan asli daerah (PAD), pertumbuhan ekonomi provinsi Jawa Timur dengan penyediaan data tahun 2017

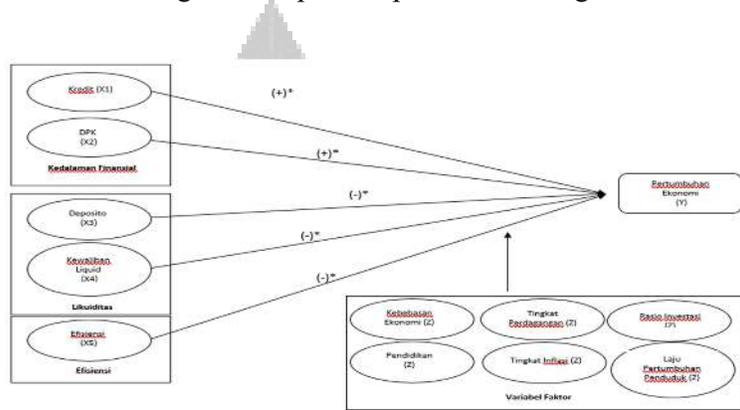
- 2022 atau periode pertumbuhan tahun 2018 – 2022 sedangkan pada penelitian terdahulu adalah data tiga puluh lima kabupaten/kota Provinsi Jawa Tengah tahun 2015 - 2019.

### **2.1.8 Penelitian Kapaya (2021)**

Penelitian yang dilakukan oleh Kapaya (2021) bertujuan untuk mengkaji pengaruh kedalaman finansial, likuiditas dan efisiensi terhadap pertumbuhan ekonomi di Tanzania. Penelitian ini juga menguji adanya potensi *kointegrasi* antara variabel finansial dan pertumbuhan ekonomi di Tanzania dalam jangka panjang yaitu selama tahun 1980-2017. Teknik pengambilan sampling menggunakan *Convenience sampling* sedangkan teknik analisis data menggunakan pendekatan model *Autoregressive Distributed Lag* (ARDL). Data yang digunakan adalah data perbankan di negara Tanzania dalam kurun waktu 38 tahun (1980-2017). Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah pertumbuhan ekonomi sebagai variabel dependen dan variabel kedalaman finansial menggunakan indikator penyaluran kredit kepada pihak swasta dan tabungan sedangkan deposito dan kewajiban liquid merupakan indikator dari variabel likuiditas serta efisiensi sebagai variabel independent, kemudian juga terdapat indikator kebebasan ekonomi, pendidikan, tingkat perdagangan, inflasi, rasio investasi dan laju pertumbuhan penduduk sebagai variabel kontrol. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kedalaman finansial yang diwakili oleh kredit dan tabungan berhubungan positif dengan pertumbuhan ekonomi dalam jangka pendek sedangkan variabel likuiditas yang diwakili oleh deposito dan kewajiban liquid serta variabel efisiensi memiliki

hubungan negatif terhadap pertumbuhan ekonomi baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Gambar kerangka konseptual dapat dilihat sebagai berikut:



Sumber: Kapaya (2021)

**Gambar 2.8**  
**Kerangka Pemikiran Penelitian Kapaya (2021)**

Persamaan antara penelitian terdahulu dan saat ini adalah sebagai berikut:

- 1) Variabel dependen penelitian yang digunakan yaitu variabel pertumbuhan ekonomi.
- 2) Jenis datanya menggunakan data sekunder.

Perbedaan antara penelitian terdahulu dan saat ini adalah sebagai berikut:

- 1) Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian saat ini adalah penyaluran kredit modal kerja, investasi, konsumtif dan ditambah dengan pendapatan asli daerah (PAD) sebagai variabel intervening sedangkan pada penelitian terdahulu menggunakan variabel bebas kedalaman finansial, variabel likuiditas dan efisiensi.

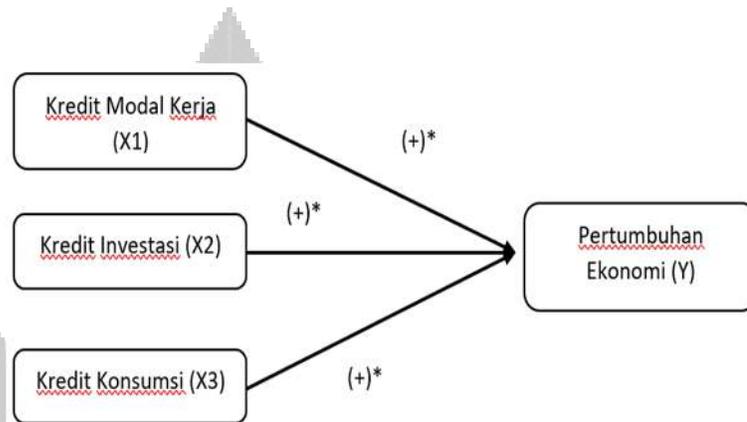
- 2) Sampel yang digunakan dalam penelitian saat ini adalah penyaluran kredit (modal kerja, investasi dan konsumtif), pendapatan asli daerah (PAD), pertumbuhan ekonomi provinsi Jawa Timur dengan penyediaan data tahun 2017 - 2022 atau periode pertumbuhan tahun 2018 – 2022 sedangkan pada penelitian terdahulu adalah data perbankan dan pertumbuhan ekonomi di negara Tanzania dalam kurun waktu 38 tahun (1980-2017).
- 3) Teknik analisis yang digunakan pada penelitian saat ini adalah teknik analisis regresi data panel sedangkan penelitian terdahulu menggunakan teknik analisis pendekatan model *Autoregressive Distributed Lag* (ARDL).

#### **2.1.9 Penelitian Lestari R.M., Febriani R.E. dan Putri N.T. (2021)**

Penelitian yang dilakukan oleh Lestari R.M., Febriani R.E. dan Putri N.T. (2021) bertujuan untuk mengkaji pengaruh kredit perbankan terhadap pertumbuhan ekonomi provinsi yang ada di Sumatera dengan *Convenience sampling* sebagai teknik pengambilan sampling sedangkan teknik analisis data menggunakan regresi linear berganda. Data yang digunakan adalah data pertumbuhan ekonomi provinsi yang ada di Sumatera, data kredit modal kerja, kredit investasi dan kredit konsumsi periode tahun 2010 – 2018. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah pertumbuhan ekonomi sebagai variabel dependen serta kredit modal kerja, kredit investasi dan kredit konsumsi sebagai variabel independen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kredit modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, kredit investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap

pertumbuhan ekonomi dan kredit konsumsi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Gambar kerangka konseptual dapat dilihat sebagai berikut:



Sumber: Lestari R.M., Febriani R.E. dan Putri N.T. (2021)

**Gambar 2.9**  
**Kerangka Pemikiran Penelitian Lestari R.M., Febriani R.E. dan Putri N.T. (2021)**

Persamaan antara penelitian terdahulu dan saat ini adalah sebagai berikut:

- 1) Variabel dependen penelitian yang digunakan yaitu variabel pertumbuhan ekonomi.
- 2) Variabel independen penelitian yang digunakan yaitu variabel kredit modal kerja, kredit investasi dan kredit konsumtif.
- 3) Jenis datanya menggunakan data sekunder.

Perbedaan antara penelitian terdahulu dan saat ini adalah sebagai berikut:

- 1) Penelitian saat ini ditambah menggunakan pendapatan asli daerah (PAD) sebagai variabel intervening sedangkan penelitian terdahulu tidak terdapat

variabel intervening untuk memediasi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

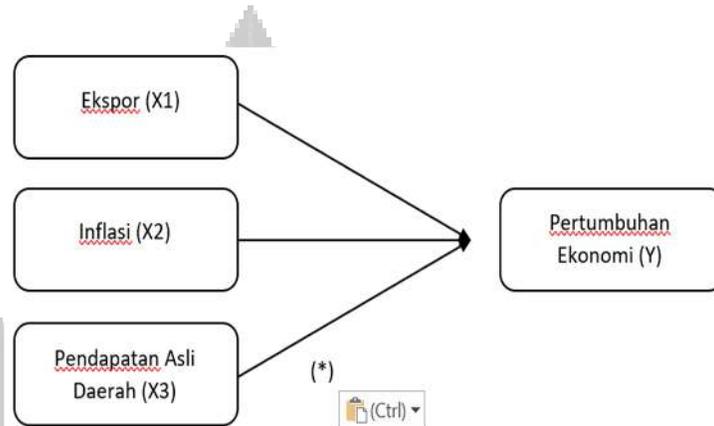
- 2) Sampel yang digunakan dalam penelitian saat ini adalah penyaluran kredit (modal kerja, investasi dan konsumtif), pendapatan asli daerah (PAD), pertumbuhan ekonomi Provinsi Jawa Timur dengan penyediaan data tahun 2017 - 2022 atau periode pertumbuhan tahun 2018 – 2022 sedangkan pada penelitian terdahulu adalah data PDRB dan kredit modal kerja, kredit investasi serta kredit konsumtif yang terdapat di provinsi yang ada di Sumatera pada tahun 2010-2018.
- 3) Teknik analisis yang digunakan pada penelitian saat ini adalah teknik analisis regresi data panel sedangkan penelitian terdahulu menggunakan teknik regresi linear berganda.

#### **2.1.10 Penelitian Rizky D.A. (2022)**

Penelitian yang dilakukan oleh Rizky D.A. (2022) bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi PDRB Provinsi Jawa Tengah tahun 1990 – 2021 dengan *Convenience sampling* sebagai teknik pengambilan sampling sedangkan teknik analisis data menggunakan pendekatan model *Autoregressive Distributed Lag* (ARDL). Data yang digunakan adalah data Provinsi Jawa Tengah periode tahun 1990 - 2021. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah pertumbuhan ekonomi sebagai variabel dependen serta variabel ekspor, inflasi dan PAD sebagai variabel independen. Hasil penelitian menunjukkan hanya variabel PAD yang

mempunyai pengaruh positif dan signifikan baik jangka pendek maupun jangka panjang terhadap PDRB.

Gambar kerangka konseptual dapat dilihat sebagai berikut:



Sumber: Rizky D.A. (2022)

**Gambar 2.10**  
**Kerangka Pemikiran Penelitian Rizky D.A. (2022)**

Persamaan antara penelitian terdahulu dan saat ini adalah sebagai berikut:

- 1) Variabel dependen penelitian yang digunakan yaitu variabel pertumbuhan ekonomi (PDRB).
- 2) Jenis datanya menggunakan data sekunder.

Perbedaan antara penelitian terdahulu dan saat ini adalah sebagai berikut:

- 1) Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian saat ini adalah penyaluran kredit modal kerja, investasi, konsumtif dan ditambah dengan pendapatan asli daerah (PAD) sebagai variabel intervening sedangkan pada penelitian terdahulu menggunakan variabel bebas seperti ekspor, inflasi dan pendapatan asli daerah (PAD).

- 2) Sampel yang digunakan dalam penelitian saat ini adalah penyaluran kredit (modal kerja, investasi dan konsumtif), pendapatan asli daerah (PAD), pertumbuhan ekonomi provinsi Jawa Timur dengan penyediaan data tahun 2017 - 2022 atau periode pertumbuhan tahun 2018 – 2022 sedangkan pada penelitian terdahulu adalah Provinsi Jawa Tengah periode tahun 1990-2021.
- 3) Teknik analisis yang digunakan pada penelitian saat ini adalah teknik analisis regresi data panel sedangkan penelitian terdahulu menggunakan teknik analisis pendekatan model *Autoregressive Distributed Lag* (ARDL).

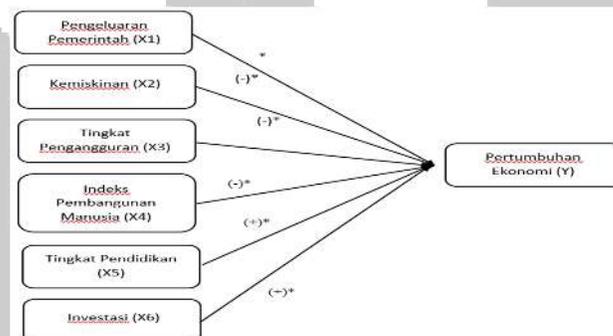
#### **2.1.11 Penelitian Erdkhadifa R. (2022)**

Penelitian yang dilakukan oleh Erdkhadifa R. (2022) bertujuan untuk membuktikan faktor - faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Jawa Timur dengan *Non probability sampling* sebagai teknik pengambilan sampling sedangkan teknik analisis data menggunakan pendekatan *spatial regression*. Data yang digunakan adalah data di tiga puluh delapan kabupaten/kota di Jawa Timur tahun 2019. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah pertumbuhan ekonomi sebagai variabel dependen serta variabel pengeluaran pemerintah, kemiskinan, tingkat pengangguran, indeks pembangunan manusia dan tingkat pendidikan sebagai variabel independen. Hasil penelitian menunjukkan sebagai berikut:

- 1) Pengeluaran pemerintah secara umum berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di beberapa kabupaten/kota di Jawa Timur.
- 2) Kemiskinan berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di beberapa kabupaten/kota di Jawa Timur.

- 3) Tingkat pengangguran terbuka berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di beberapa kabupaten/kota di Jawa Timur.
- 4) Indeks pembangunan manusia berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di beberapa kabupaten/kota di Jawa Timur.
- 5) Pendidikan dan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di beberapa kabupaten/kota di Jawa Timur.

Gambar kerangka konseptual dapat dilihat sebagai berikut:



Sumber: Erdkhadifa R. (2022)

**Gambar 2.11**  
**Kerangka Pemikiran Penelitian Erdkhadifa R. (2022)**

Persamaan antara penelitian terdahulu dan saat ini adalah sebagai berikut:

- 1) Variabel dependen penelitian yang digunakan yaitu variabel pertumbuhan ekonomi
- 2) Jenis datanya menggunakan data sekunder.

Perbedaan antara penelitian terdahulu dan saat ini adalah sebagai berikut:

- 1) Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian saat ini adalah penyaluran kredit modal kerja, investasi, konsumtif dan ditambah dengan pendapatan asli daerah (PAD) sebagai variabel intervening sedangkan pada penelitian terdahulu

menggunakan pengeluaran pemerintah, kemiskinan, tingkat pengangguran, indeks pembangunan manusia dan tingkat pendidikan sebagai variabel bebas.

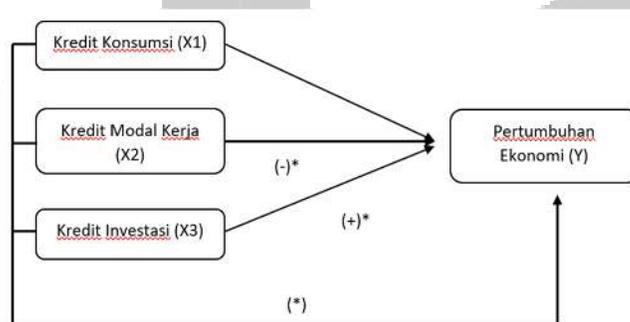
- 2) Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah penyaluran kredit (modal kerja, investasi dan konsumtif), pendapatan asli daerah (PAD), pertumbuhan ekonomi provinsi Jawa Timur dengan penyediaan data tahun 2017 - 2022 atau periode pertumbuhan tahun 2018 – 2022 sedangkan pada penelitian terdahulu adalah data di tiga puluh delapan kabupaten/kota di Jawa Timur tahun 2019.
- 3) Teknik analisis yang digunakan pada penelitian saat ini adalah teknik analisis regresi data panel sedangkan penelitian terdahulu menggunakan teknik analisis regresi spasial (*spatial regression*).

#### **2.1.12 Penelitian Goni I.D.A., Rotinsulu T.O. dan Maramis M.T.B. (2022)**

Penelitian yang dilakukan oleh Goni I.D.A., Rotinsulu T.O. dan Maramis M.T.B. (2022) untuk mengkaji pengaruh kredit perbankan terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi Sulawesi Utara dengan *Convenience sampling* sebagai teknik pengambilan sampling sedangkan teknik analisis data menggunakan regresi linear berganda. Data yang digunakan adalah data pertumbuhan ekonomi provinsi Sulawesi Utara, data kredit konsumsi, kredit modal kerja dan kredit investasi periode tahun 1992 – 2021. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah pertumbuhan ekonomi sebagai variabel dependen serta kredit konsumsi, kredit modal kerja dan kredit investasi sebagai variabel independen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan kredit konsumsi, kredit modal kerja dan kredit investasi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan

ekonomi di Sulawesi Utara sedangkan secara parsial kredit konsumsi tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Sulawesi Utara, secara parsial kredit modal kerja berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Sulawesi Utara dan secara parsial kredit investasi berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Sulawesi Utara.

Gambar kerangka konseptual dapat dilihat sebagai berikut:



Sumber: Goni I.D.A., Rotinsulu T.O. dan Maramis M.T.B. (2022)

**Gambar 2.12**  
**Kerangka Pemikiran Penelitian Goni I.D.A., Rotinsulu T.O. dan Maramis M.T.B. (2022)**

Persamaan antara penelitian terdahulu dan saat ini adalah sebagai berikut:

- 1) Variabel dependen penelitian yang digunakan yaitu variabel pertumbuhan ekonomi.
- 2) Variabel independen penelitian yang digunakan yaitu variabel kredit modal kerja, kredit investasi dan kredit konsumtif.
- 3) Jenis datanya menggunakan data sekunder.

Perbedaan antara penelitian terdahulu dan saat ini adalah sebagai berikut:

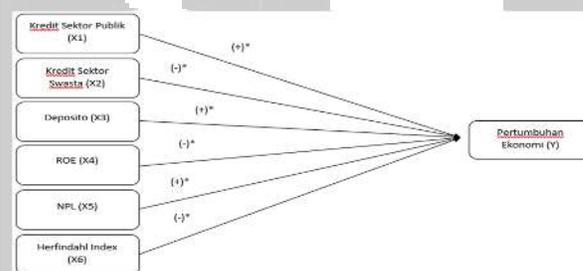
- 1) Penelitian saat ini ditambah menggunakan pendapatan asli daerah (PAD) sebagai variabel intervening sedangkan penelitian terdahulu tidak terdapat variabel intervening untuk memediasi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2) Sampel yang digunakan dalam penelitian saat ini adalah penyaluran kredit (modal kerja, investasi dan konsumtif), pendapatan asli daerah (PAD), pertumbuhan ekonomi Provinsi Jawa Timur dengan penyediaan data tahun 2017 - 2022 atau periode pertumbuhan tahun 2018 – 2022 sedangkan pada penelitian terdahulu adalah data PDRB dan kredit konsumsi, kredit modal kerja serta kredit investasi yang terdapat di provinsi Sulawesi Utara pada tahun 1992-2021.
- 3) Teknik analisis yang digunakan pada penelitian saat ini adalah teknik analisis regresi data panel sedangkan penelitian terdahulu menggunakan teknik regresi linear berganda.

### **2.1.13 Penelitian Gabeshi K. (2022)**

Penelitian yang dilakukan oleh Gabeshi K. (2022) untuk mengkaji pengaruh kredit pada sektor publik, kredit pada sektor swasta, deposito, ROE, NPL dan indeks konsentrasi pasar terhadap pertumbuhan ekonomi di negara Albania dengan *Convenience sampling* sebagai teknik pengambilan sampling sedangkan teknik analisis data menggunakan *Vector Error Correction Model*. Data yang digunakan adalah data pertumbuhan ekonomi, penyaluran kredit pada sektor publik, penyaluran kredit pada sektor swasta, deposito, ROE, NPL dan indeks konsentrasi

pasar periode tahun 1998-2021 di negara Albania. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah pertumbuhan ekonomi sebagai variabel dependen serta kredit pada sektor publik, kredit pada sektor swasta, deposito, ROE, NPL dan indeks konsentrasi pasar sebagai variabel independen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kredit bank sektor publik, deposito dan NPL signifikan positif terhadap pertumbuhan ekonomi sedangkan variabel kredit pada sektor swasta, ROE dan indeks konsentrasi pasar signifikan negatif terhadap pertumbuhan ekonomi.

Gambar kerangka konseptual dapat dilihat sebagai berikut:



Sumber: Gabeshi K. (2022)

**Gambar 2.13**  
**Kerangka Pemikiran Penelitian Gabeshi K. (2022)**

Persamaan antara penelitian terdahulu dan saat ini adalah sebagai berikut:

- 1) Variabel dependen penelitian yang digunakan yaitu variabel pertumbuhan ekonomi.
- 2) Jenis datanya menggunakan data sekunder.

Perbedaan antara penelitian terdahulu dan saat ini adalah sebagai berikut:

- 1) Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian saat ini adalah penyaluran kredit modal kerja, investasi, konsumtif dan ditambah dengan pendapatan asli daerah (PAD) sebagai variabel intervening sedangkan pada penelitian terdahulu

menggunakan kredit pada sektor publik, kredit pada sektor swasta, deposito, ROE, NPL dan indeks konsentrasi pasar sebagai variabel bebas.

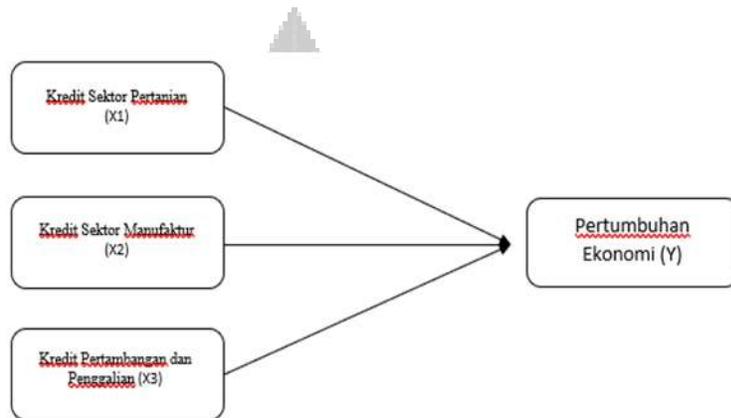
- 2) Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah penyaluran kredit (modal kerja, investasi dan konsumtif), pendapatan asli daerah (PAD), pertumbuhan ekonomi provinsi Jawa Timur dengan penyediaan data tahun 2017 - 2022 atau periode pertumbuhan tahun 2018 – 2022 sedangkan pada penelitian terdahulu adalah data keuangan dan pertumbuhan ekonomi di negara Albania dalam kurun waktu 24 tahun (1998-2021).
- 3) Teknik analisis yang digunakan pada penelitian saat ini adalah teknik analisis regresi data panel sedangkan penelitian terdahulu menggunakan *Vector Error Correction Model*.

#### **2.1.14 Penelitian Adebisi W.A. (2023)**

Penelitian yang dilakukan oleh Adebisi W.A (2023) bertujuan untuk mengetahui pengaruh kredit sektor pertanian, kredit sektor manufaktur dan kredit pertambangan dan penggalian terhadap pertumbuhan ekonomi di Nigeria dengan *Convenience sampling* sebagai teknik pengambilan sampling sedangkan teknik analisis data menggunakan metode *Autoregressive Distributed Lag (ARDL)*. Data yang digunakan adalah data keuangan di Nigeria periode tahun 1985-2018. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah pertumbuhan ekonomi sebagai variabel dependen serta kredit sektor pertanian, kredit sektor manufaktur dan kredit pertambangan dan penggalian sebagai variabel independen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kredit sektor pertanian, kredit sektor manufaktur dan kredit

pertambahan dan penggalian tidak memiliki pengaruh signifikan pada pertumbuhan perekonomian dalam jangka pendek.

Gambar kerangka konseptual dapat dilihat sebagai berikut:



Sumber: Adebisi W.A. (2023)

**Gambar 2.14**  
**Kerangka Pemikiran Penelitian Adebisi W.A. (2023)**

Persamaan antara penelitian terdahulu dan saat ini adalah sebagai berikut:

- 1) Variabel dependen penelitian yang digunakan yaitu variabel pertumbuhan ekonomi.
- 2) Jenis datanya menggunakan data sekunder.

Perbedaan antara penelitian terdahulu dan saat ini adalah sebagai berikut:

- 1) Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian saat ini adalah penyaluran kredit modal kerja, investasi, konsumtif dan ditambah dengan pendapatan asli daerah (PAD) sebagai variabel intervening sedangkan pada penelitian terdahulu menggunakan kredit sektor pertanian, kredit sektor manufaktur dan kredit pertambahan dan penggalian sebagai variabel bebas.

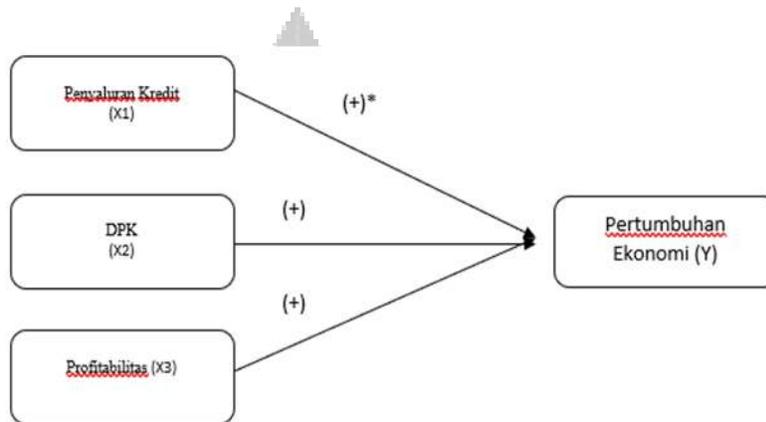
- 2) Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah penyaluran kredit (modal kerja, investasi dan konsumtif), pendapatan asli daerah (PAD), pertumbuhan ekonomi provinsi Jawa Timur dengan penyediaan data tahun 2017 - 2022 atau periode pertumbuhan tahun 2018 – 2022 sedangkan pada penelitian terdahulu adalah data penyaluran kredit sektor pertanian, manufaktur, pertambangan dan penggalian serta pertumbuhan ekonomi di negara Nigeria dalam periode tahun 1985-2018.
- 3) Teknik analisis yang digunakan pada penelitian saat ini adalah teknik analisis regresi data panel sedangkan penelitian terdahulu menggunakan metode *Autoregressive Distributed Lag* (ARDL).

#### **2.1.15 Penelitian Nugroho A.M. dan Iramani Rr (2023)**

Penelitian yang dilakukan oleh Nugroho A.M. dan Iramani Rr (2023) bertujuan untuk mengetahui pengaruh penyaluran kredit, DPK dan profitabilitas Bank Pembangunan Daerah terhadap pertumbuhan ekonomi di seluruh provinsi di Indonesia dengan *purposive sampling* sebagai teknik pengambilan sampling sedangkan teknik analisis data menggunakan analisis regresi data panel. Data yang digunakan adalah data penyaluran kredit, DPK dan profitabilitas Bank Pembangunan Daerah di Indonesia dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia periode tahun 2017-2022. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah pertumbuhan ekonomi sebagai variabel dependen serta penyaluran kredit, DPK dan profitabilitas sebagai variabel independent. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyaluran kredit berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi sedangkan

DPK dan profitabilitas memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Gambar kerangka konseptual dapat dilihat sebagai berikut:



Sumber: Nugroho A.M. dan Iramani Rr (2023)

**Gambar 2.15**  
**Kerangka Pemikiran Penelitian Nugroho A.M. dan Iramani Rr (2023)**

Persamaan antara penelitian terdahulu dan saat ini adalah sebagai berikut:

- 1) Variabel dependen penelitian yang digunakan yaitu variabel pertumbuhan ekonomi.
- 2) Jenis datanya menggunakan data sekunder.
- 3) Teknik analisis yang digunakan memiliki kesamaan yaitu dengan menggunakan teknik analisis regresi data panel.

Perbedaan antara penelitian terdahulu dan saat ini adalah sebagai berikut:

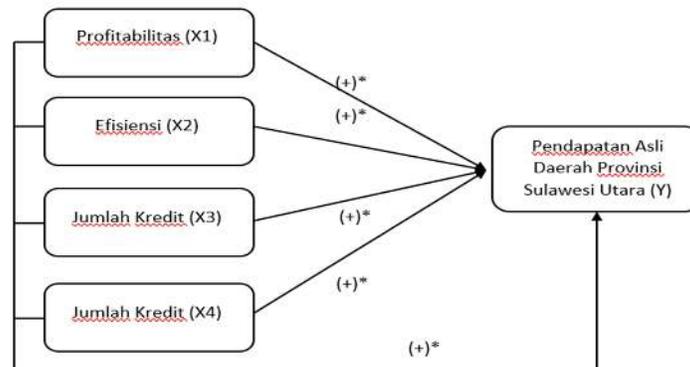
- 1) Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian saat ini adalah penyaluran kredit modal kerja, investasi, konsumtif dan ditambah dengan pendapatan asli daerah (PAD) sebagai variabel intervening sedangkan penelitian terdahulu menggunakan variabel bebas yaitu penyaluran kredit, DPK dan profitabilitas.

2) Sampel yang digunakan dalam penelitian saat ini adalah penyaluran kredit (modal kerja, investasi dan konsumtif), pendapatan asli daerah (PAD), pertumbuhan ekonomi provinsi Jawa Timur dengan penyediaan data tahun 2017 - 2022 atau periode pertumbuhan tahun 2018 – 2022 sedangkan pada penelitian terdahulu adalah data penyaluran kredit, DPK dan profitabilitas Bank Pembangunan Daerah di Indonesia dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia periode tahun 2017-2022.

#### **2.1.16 Penelitian Ratag M.C., Kumenaung A.G. dan Rotinsulu T.O. (2023)**

Penelitian yang dilakukan oleh Ratag M.C., Kumenaung A.G. dan Rotinsulu T.O. (2023) bertujuan untuk mengetahui pengaruh fungsi pengaruh profitabilitas, efisiensi, jumlah kredit dan penyertaan modal bank Sulutgo terhadap pendapatan asli daerah provinsi Sulawesi Utara dengan *Convenience sampling* sebagai teknik pengambilan sampling sedangkan teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda. Data yang digunakan adalah data keuangan Bank Sulutgo dan Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara periode tahun 2002 - 2021. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah PAD sebagai variabel dependen serta variabel profitabilitas, efisiensi, jumlah kredit dan penyertaan modal sebagai variabel independen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas, efisiensi, jumlah kredit dan penyertaan modal baik secara parsial maupun simultan berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan asli daerah di Sulawesi Utara.

Gambar kerangka konseptual dapat dilihat sebagai berikut:



Sumber: Ratag M.C., Kumenaung A.G. dan Rotinsulu T.O. (2023)

**Gambar 2.16**  
**Kerangka Pemikiran Penelitian Ratag M.C., Kumenaung A.G. dan**  
**Rotinsulu T.O. (2023)**

Persamaan antara penelitian terdahulu dan saat ini adalah sebagai berikut:

- 1) Terdapat salah satu variabel yang digunakan merupakan variabel yang sama dengan variabel penelitian saat ini yaitu pendapatan asli daerah (PAD).
- 2) Jenis datanya menggunakan data sekunder.

Perbedaan antara penelitian terdahulu dan saat ini adalah sebagai berikut:

- 1) Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian saat ini adalah pertumbuhan ekonomi (PDRB) sedangkan pada penelitian terdahulu menggunakan variabel PAD.
- 2) Sampel yang digunakan dalam penelitian saat ini adalah penyaluran kredit (modal kerja, investasi dan konsumtif), pendapatan asli daerah (PAD), pertumbuhan ekonomi provinsi Jawa Timur dengan penyediaan data tahun 2017 - 2022 atau periode pertumbuhan tahun 2018 – 2022 sedangkan pada penelitian terdahulu adalah bank Sulutgo tahun 2002 - 2021.

- 3) Teknik analisis yang digunakan pada penelitian saat ini adalah teknik analisis regresi data panel sedangkan penelitian terdahulu menggunakan teknik analisis regresi linier berganda.



**Tabel 2.1**  
**Perbandingan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Sekarang**

Nama Peneliti	Judul	Variabel	Sampel Penelitian	Kategori Data	Teknik Analisis	Hasil Analisis
Nurjannah dan Nurhayati (2017)	Pengaruh Penyaluran Kredit Investasi, Kredit Modal Kerja dan Kredit Konsumtif Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia	Dependen : Pertumbuhan Ekonomi Indonesia  Independen : Kredit investasi, kredit modal kerja dan kredit konsumtif	Periode observasi perekonomian Indonesia tahun 2004 – 2015	Data sekunder	Regresi Linier Berganda	Secara parsial kredit investasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia, kredit modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia dan kredit konsumtif tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Sedangkan kesimpulan secara simultan semua variabel independen (kredit investasi, kredit modal, dan kredit konsumtif) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (pertumbuhan ekonomi Indonesia)
Srisinto (2018)	Memacu Pertumbuhan Ekonomi di Propinsi Jawa Tengah Melalui Peningkatan Kunjungan Wisatawan dengan Jumlah Hotel dan Pendapatan Asli Daerah Sebagai Variabel Intervening	Variabel Dependen : Pertumbuhan Ekonomi Daerah  Variabel independen : Jumlah Wisatawan, Jumlah Hotel  Variabel Intervening : Pendapatan Asli Daerah	Periode penelitian Jumlah Wisata, Jumlah Hotel dan Pertumbuhan Ekonomi di Jawa Tengah selama tahun 2011 - 2017	Data sekunder	Regresi menggunakan analisa jalur ( <i>Path Analysis</i> )	Variabel independen jumlah wisatawan dan hotel secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap PAD sebagai variabel intervening dan variabel independen jumlah hotel, wisatawan dan PAD sebagai variabel intervening secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi sebagai variabel dependen.

Nama Peneliti	Judul	Variabel	Sampel Penelitian	Kategori Data	Teknik Analisis	Hasil Analisis
Duko, Pangemanan dan Katiandagho (2018)	Analisis Pengaruh Variabel Ekonomi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Halmahera Timur	Dependen : Tingkat laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto  Independen : Tenaga Kerja, Investasi, Inflasi, Masa Pergantian Kepala Daerah	Pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Halmahera Timur Provinsi Maluku Utara selama periode 2004-014	Data sekunder	Model Logaritma Ganda	Variabel independen tenaga kerja, investasi dan inflasi berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Halmahera Timur, sedangkan variabel masa pergantian kepala daerah tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.
Laloan, laoh dan Pakasi (2018)	Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), dan Dana Alokasi Khusus (DAK) Pada Pertumbuhan Ekonomi Daerah Provinsi Sulawesi Utara	Dependen : Pertumbuhan Ekonomi  Independen : Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK)	Data PDRB dan data APBD Provinsi Sulawesi Utara yang terdiri dari realisasi PAD, DAU, DAK dan pertumbuhan ekonomi pada tahun 2003 - 2016	Data sekunder	Regresi Linier Berganda	Variabel independen pendapatan asli daerah berpengaruh signifikan pada pertumbuhan ekonomi, tetapi bersifat negatif dan variabel independen dana alokasi umum (DAU) berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi sedangkan variabel independen dana alokasi khusus (DAK) tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.
Maherika, Nurjanah dan Achmad (2019)	Analisis pengaruh kredit perbankan terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Jambi	Dependen : Pertumbuhan Ekonomi  Independen : Kredit Modal Kerja, Kredit Investasi dan Kredit Konsumtif	Pertumbuhan Ekonomi Kota Jambi periode tahun 2002 - 2017	Data sekunder	Regresi Linier Berganda	Variabel independen kredit modal kerja dan kredit investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi sedangkan variabel independen kredit konsumtif tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi sebagai variabel depeden.

Nama Peneliti	Judul	Variabel	Sampel Penelitian	Kategori Data	Teknik Analisis	Hasil Analisis
Yakubu dan Abdallah (2021)	<i>Modelling the financial intermediation function of banks and economic growth in sub-Saharan Africa</i>	Variabel Dependen: Pertumbuhan Ekonomi (PDB)  Variabel Independen meliputi: Jumlah uang yang beredar, penyalur kredit bank, Simpanan Bank	Perbankan di 11 negara Afrika sub-sahara	Data sekunder	Regresi Berganda	Variabel simpanan bank, jumlah uang beredar dan kredit bank ke sektor swasta berpengaruh positif signifikan terhadap variabel dependen pertumbuhan ekonomi. Jumlah uang yang beredar memiliki hubungan negatif dengan pertumbuhan ekonomi, kredit bank ke sektor swasta dan simpanan bank berpengaruh signifikan positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Hubungan antara intermediasi keuangan dan pertumbuhan ekonomi masih belum jelas, karena hasil yang berbeda di setiap negara.
Anggita dan Sari (2021)	Pengaruh Desentralisasi Fiskal dan Investasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2015-2019	Variabel Dependen Pertumbuhan Ekonomi (PDRB)  Variabel Independen Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Perimbangan, Penanaman Modal Asing (PMA), Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN)	35 kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah kurun waktu 5 tahun (2015-2019)	Data sekunder	Analisis Regresi Data Panel	Variabel independen PAD, dana perimbangan dan PMDN mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap PDRB kabupaten/kota di Jawa Tengah sedangkan PMA tidak berpengaruh signifikan dan bertanda negatif terhadap PDRB kabupaten/kota di Jawa Tengah.
Kapaya (2021)	<i>Financial development and economic growth in Tanzania: an ARDL and bound testing approach</i>	Variabel Dependen: Pertumbuhan Ekonomi  Variabel Independen: Variabel Kedalaman Finansial menggunakan indikator (Kredit pada pihak swasta dan Tabungan), Variabel	Perbankan di Negara Tanzania dalam kurun waktu 38 tahun (1980-2017)	Data sekunder,	<i>Autoregressive Distributed Lag (ARDL)</i>	Kredit dan tabungan berpengaruh positif dengan pertumbuhan ekonomi jangka pendek sedangkan likuiditas dan efisiensi berpengaruh negatif dengan pertumbuhan ekonomi baik dalam jangka pendek maupun panjang

Nama Peneliti	Judul	Variabel	Sampel Penelitian	Kategori Data	Teknik Analisis	Hasil Analisis
		<p>Likuiditas menggunakan indikator (Deposito dan Kewajiban liquid) dan variabel efisiensi</p> <p>Variabel Kontrol dengan indikator (Kebebasan Ekonomi, Pendidikan, Tingkat Perdagangan, Tingkat Inflasi, Rasio Investasi dan laju pertumbuhan penduduk)</p>				
Lestari, Febriani dan Putri (2021)	Pengaruh Kredit Perbankan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Di Sumatera	<p>Dependen : Pertumbuhan Ekonomi</p> <p>Independen : Kredit Modal Kerja, Kredit Investasi dan Kredit Konsumsi</p>	Provinsi yang ada di Sumatera periode waktu tahun 2010-2018	Data sekunder	Regresi Linier Berganda	Variabel independen kredit modal kerja, kredit investasi dan kredit konsumsi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi sebagai variabel dependen
Rizky (2022)	Analisis Faktor yang mempengaruhi PDRB Provinsi Jawa Tengah Tahun 1990 – 2021	<p>Variabel Dependen Pertumbuhan Ekonomi (PDRB)</p> <p>Variabel Independen Ekspor, Inflasi, Pendapatan Asli Daerah (PAD)</p>	Pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah tahun 1990-2021	Data sekunder	Autoregressive Distributed Lag (ARDL)/ Regresi linier	Variabel yang memiliki pengaruh positif dan signifikan baik jangka pendek maupun panjang terhadap pertumbuhan ekonomi hanyalah variabel pendapatan asli daerah (PAD).
Erdkhadifa (2022)	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di Jawa Timur dengan Pendekatan Spatial Regression	Dependen : Pertumbuhan ekonomi	38 kabupaten/kota di Jawa Timur tahun 2019	Data sekunder	Regresi Spasial	Variabel independen pengeluaran pemerintah, tingkat pendidikan dan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi sebagai

Nama Peneliti	Judul	Variabel	Sampel Penelitian	Kategori Data	Teknik Analisis	Hasil Analisis
		Independen : Pengeluaran Pemerintah, Kemiskinan, Tingkat pengangguran, Indeks Pembangunan manusia, Tingkat pendidikan, Investasi				variabel dependen sedangkan variabel independen kemiskinan, tingkat pengangguran dan indeks pembangunan manusia berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi sebagai variabel dependen.
Goni, Rotinsulu dan Maramis (2022)	Analisis Kredit Perbankan dan Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sulawesi Utara	Dependen : Pertumbuhan Ekonomi  Independen : Kredit Konsumsi, Kredit Modal Kerja dan Kredit Investasi	Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sulawesi Utara Tahun 1992- 2021	Data sekunder	Regresi Linier Berganda	Secara simultan variabel independen kredit konsumsi, kredit modal kerja dan kredit investasi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Sulawesi Utara, namun secara parsial kredit konsumsi tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Sulawesi Utara, kredit modal kerja berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Sulawesi Utara sedangkan kredit investasi berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Sulawesi Utara.
Gabeshi K (2022)	<i>The Impact of Bank Credit to            the Public and Private Sector            on the Economic Growth in            Albania</i>	Variabel Dependen : Pertumbuhan Ekonomi  Variabel Independen: Kredit pada Sektor Publik, Kredit pada Sektor Swasta, Deposito, ROE, NPL dan Indeks Konsentrasi Pasar	Data pertumbuhan ekonomi di Albania dalam kurun waktu 24 tahun (1998-2021)	Data sekunder	<i>Vector Error            Correction            Model</i>	Kredit bank sektor publik, deposito dan NPL signifikan positif terhadap pertumbuhan ekonomi sedangkan kredit pada sektor swasta, ROE dan Indeks Konsentrasi Pasar signifikan negatif terhadap pertumbuhan ekonomi

Nama Peneliti	Judul	Variabel	Sampel Penelitian	Kategori Data	Teknik Analisis	Hasil Analisis
Adebisi W.A (2023)	<i>Bank Credits and Economic Growth</i>	Variabel Dependen: Pertumbuhan Ekonomi  Variabel Independen: Kredit Sektor Pertanian, Kredit Sektor Manufaktur dan Kredit Pertambangan dan Pengalihan	Data pertumbuhan ekonomi di Nigeria dalam periode tahun 1985 hingga 2018	Data sekunder	<i>Autoregressive Distributed Lag (ARDL)</i>	Kredit sektor pertanian, kredit sektor manufaktur dan kredit pertambangan dan pengalihan tidak memiliki pengaruh signifikan pada pertumbuhan perekonomian dalam jangka pendek
Nugroho A.M. dan Iramani Rr. (2023)	<i>Study Of Regional Development Bank Performance and Regional Economic Growth</i>	Variabel Dependen: Pertumbuhan Ekonomi  Variabel Independen: Penyaluran Kredit, DPK dan Profitabilitas	Data Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia selama 2017 hingga 2022	Data sekunder	analisis regresi data panel	Penyaluran kredit berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi sedangkan DPK dan profitabilitas memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi
Ratag, Kumenaung dan Rotinsuli (2023)	Pengaruh Profitabilitas, Efisiensi, Jumlah Kredit dan Penyertaan Modal Bank Sulutgo Terhadap Pendapatan Asli Daerah Provinsi Sulawesi Utara	Dependen : Pendapatan Asli Daerah (PAD)  Independen : Profitabilitas, Efisiensi, Jumlah Kredit, Penyertaan Modal Bank Sulutgo	Bank BPD Sulutgo	Data sekunder	Regresi Linier Berganda	Variabel profitabilitas, efisiensi jumlah kredit serta penyertaan modal baik secara parsial maupun simultan berpengaruh positif signifikan terhadap PAD di Sulawesi Utara.

## **2.2 Landasan Teori**

Berikut diuraikan mengenai landasan teori serta kajian empiris mendasari penulisan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

### **2.2.1 Pertumbuhan ekonomi**

Pertumbuhan ekonomi adalah tumbuhnya kemampuan perekonomian untuk menghasilkan barang dan jasa. Sukirno (2011:331) menyatakan bahwa pembangunan ekonomi daerah adalah suatu kondisi dimana pemerintah daerah bersama masyarakat melakukan pengelolaan sumber daya yang ada di wilayah daerahnya serta menghasilkan hubungan yang positif antara pemerintah daerah dan swasta dalam rangka menumbuhkan lapangan kerja baru guna mendorong pembangunan ekonomi daerah. Pertumbuhan ekonomi pada umumnya digunakan sebagai tolok ukur dalam menunjukkan keberhasilan pembangunan dalam suatu wilayah daerah tertentu. Pertumbuhan ekonomi menggambarkan sejauh mana aktivitas perekonomian akan menghasilkan dan menambah pendapatan masyarakat pada suatu periode. Adanya peningkatan atau perkembangan yang terjadi dalam suatu daerah dapat dilihat dari ekonomi fiskal, peningkatan fasilitas publik guna menunjang kebutuhan masyarakat, peningkatan industri dalam hal ini yaitu peningkatan produksinya, peningkatan serta pemerataan kegiatan perekonomian, infrastruktur dan lainnya merupakan gambaran pertumbuhan ekonomi negara khususnya pertumbuhan ekonomi suatu daerah (Firmansyah, 2021). Pengembangan ekonomi dimulai dengan adanya pembangunan, terdapat teori

pengembangan yang dibagi menjadi dua yaitu teori klasik dan teori neoklasik sebagai berikut:

1. Teori ekonomi klasik

a. Adam Smith (1776)

Adam Smith merupakan orang yang pertama kali membahas tentang pertumbuhan ekonomi. Ekonom yang berasal dari Skotlandia ini menyatakan bahwa memiliki emas dan opera di suatu negara tidak menjadi ukuran ketenaran suatu negara. Hal tersebut dikarenakan kekayaan negara harus berasal dari tenaga kerja di negara tersebut. Kekayaan tersebut dapat dibagi kembali menjadi dua yaitu ketrampilan dan penggunaan tenaga kerja yang efisien dan keseimbangan antara produktif dan tidak produktif. Menurut pandangan Smith, penambahan populasi penduduk akan berdampak pada pertumbuhan dan perkembangan perekonomian. Adanya penambahan populasi diyakini dapat memperluas pasar dan diversifikasi maupun spesialisasi peran. Proses spesialisasi dalam bidang kerja tertentu dapat diyakini akan dapat meningkatkan produktivitas karyawan yang kemudian dapat mendorong pertumbuhan ekonomi di suatu wilayah tertentu.

b. David Ricardo (1817)

Bertolak belakang dengan pendapat Smith, David Ricardo menyatakan bahwa penambahan populasi justru mengakibatkan kelebihan tenaga kerja sehingga menyebabkan upah yang diberikan mengalami penurunan. Upah tersebut dapat digunakan untuk membiayai taraf hidup minimum para

pekerja dan ekonomi menjadi dalam kondisi stagnan yang dapat disebut *stationary state*.

c. Thomas Robert Malthus (1798)

Pandangan yang hampir sama dengan David Ricardo dimana menurut pendapatnya penambahan populasi dapat menyebabkan krisis pangan yang berakibat harga pangan di pasar pun meningkat karena tidak semua orang dapat memiliki akses terhadap pangan.

2. Teori pertumbuhan neoklasik

a. Joseph Schumpeter (1934)

Menurut Schumpeter, ekonomi suatu negara akan meningkat apabila pengusaha membuat inovasi dan kombinasi baru terkait proses produksi atau investasi bisnisnya. Inti dari teori ini adalah peningkatan inovasi wirausaha dimana perkembangan teknologi sebagian besar didorong oleh jiwa seorang wirausahawan yang dapat meneropong potensi peluang yang ada.

b. R.F. Harrod dan Evsey Domar (1939)

Harrod-Domar menyatakan bahwa perlu adanya pembentukan modal atau investasi agar pertumbuhan ekonomi stabil. Semakin banyaknya modal maka semakin baik produksi barang dan jasa sehingga perekonomian negara memiliki kondisi untuk berkembang dalam jangka panjang.

c. Robert M. Solow (1950)

Robert Solow memiliki pandangan bahwa terdapat empat faktor utama produksi yaitu manusia, teknologi modern, akumulasi modal dan hasil.

Solow juga berpendapat bahwa tingkat tabungan berpengaruh pada modal dan hasil, artinya apabila tingkat tabungan tinggi maka modal dan hasil juga akan meningkat pula.

Pertumbuhan ekonomi daerah merupakan pertambahan pendapatan yang diperoleh masyarakat yang menyebabkan adanya kenaikan seluruh nilai tambah yang terjadi di wilayah tersebut. Pertambahan tersebut dapat diukur dalam kondisi nilai riil atau dalam harga konstan yang dapat menggambarkan laju pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan dari tahun ke tahun. Pertumbuhan ekonomi suatu daerah dapat dinilai dengan menggunakan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dibedakan menjadi dua yaitu PDRB atas dasar harga berlaku (PDRB ADHB) dan juga PDRB atas dasar harga konstan (PDRB ADHK). Perbedaan PDRB atas dasar harga berlaku dan atas dasar harga konstan berdasarkan Badan Pusat Statistik yaitu apabila PDRB atas dasar harga berlaku menggambarkan nilai penambahan barang serta jasa yang dinilai berdasarkan harga tahun berjalan dan memiliki fungsi menggambarkan kemampuan sumber daya ekonomi serta memiliki sifat PDRB per satu orang penduduk sedangkan PDRB berdasarkan atas dasar harga konstan menggambarkan nilai penambahan barang dan jasa tersebut yang dihitung atas harga tahun tertentu sesuai dengan dasar tahun yang ditentukan dan memiliki fungsi menggambarkan laju pertumbuhan ekonomi secara riil per kapita penduduk suatu wilayah secara keseluruhan dari tahun ke tahun. Produk Domestik Regional Bruto dapat dilakukan perhitungan dengan berbagai pendekatan, terdapat tiga pendekatan yang dapat dilakukan sebagai berikut:

### 1. Pendekatan Produksi

Produk Domestik Regional Bruto adalah jumlah nilai tambah atas dasar harga barang dan jasa yang dihasilkan oleh berbagai unit produksi di suatu wilayah dan jangka waktu tertentu ditambah atas pajak atas produk neto. Hal tersebut memiliki arti bahwa dalam pendekatan produksi, hal yang perlu diperhatikan yaitu jumlah hasil produksi dari berbagai sektor. Persamaan perhitungan PDRB untuk pendekatan ini adalah sebagai berikut:

$$Y = NTB1 + NTB2 + \dots + NTBx \quad (1)$$

Y menggambarkan simbol pendapatan dan NTB menggambarkan suatu nilai penambahan dari setiap sektor ekonomi.

### 2. Pendekatan Pendapatan

Produk Domestik Regional Bruto adalah jumlah balas jasa yang diperoleh dari faktor-faktor produksi yang telah melalui proses produksi dalam suatu wilayah dengan jangka waktu tertentu. Hal tersebut memiliki arti bahwa dalam pendekatan berdasarkan pendapatan, hal yang perlu diperhatikan yaitu jumlah keseluruhan penerimaan yang berasal dari hasil produksi dalam rupa sewa, upah, investasi maupun profit. Persamaan perhitungan PDRB untuk pendekatan ini adalah sebagai berikut:

$$Y = r + w + i + p \quad (2)$$

Simbol Y menggambarkan pendapatan, simbol r menggambarkan sewa, simbol w menggambarkan upah, simbol i menggambarkan investasi sedangkan simbol p menggambarkan profit.

### 3. Pendekatan Pengeluaran

Produk Domestik Regional Bruto adalah semua komponen permintaan akhir dan dalam pendekatan pengeluaran yang harus diperhatikan yaitu menghitung PDRB berdasarkan pengeluaran yang dilakukan pelaku ekonomi di suatu wilayah dengan jangka waktu tertentu. Persamaan perhitungan PDRB untuk pendekatan ini adalah sebagai berikut:

$$Y = C + G + I (X-M) \quad (3)$$

Simbol Y menggambarkan pendapatan, simbol C menggambarkan konsumsi rumah tangga, simbol G menggambarkan pengeluaran pemerintah, simbol I menggambarkan investasi, simbol X menggambarkan ekspor sedangkan simbol M menggambarkan impor.

Perhitungan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) yang digunakan dalam penelitian ini adalah pertumbuhan PDRB per tahun dalam bentuk rasio dengan persamaan sebagai berikut:

$$\Delta \text{PDRB}_x = \left( \frac{\text{PDRB}_x - \text{PDRB}_{x-1}}{\text{PDRB}_{x-1}} \right) \times 100\% \quad (4)$$

Simbol  $\Delta \text{PDRB}_x$  menggambarkan pertumbuhan PDRB tahun ke x, simbol  $\text{PDRB}_x$  menggambarkan PDRB tahun ke x sedangkan simbol  $\text{PDRB}_{x-1}$  menggambarkan PDRB tahun sebelumnya.

#### 2.2.2 Pendapatan asli daerah (PAD)

Pendapatan asli daerah berdasarkan UU No 33 tahun 2004 merupakan pendapatan yang diperoleh suatu daerah tertentu yang dihimpun dengan dasar peraturan daerah yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku artinya pendapatan yang diterima oleh pemerintah daerah sendiri dari dana yang berasal

dari daerahnya pula. Pendapatan asli daerah sebagai sumber dalam pendanaan daerah, Menurut (Mardiasmo, 2002:243) menyatakan sumber pendapatan asli daerah terdiri dari hasil pajak daerah, hasil retribusi daerah, hasil perusahaan milik daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah lainnya yang dipisahkan dan lain-lain PAD yang sah artinya pendapatan asli daerah sebagai penerimaan daerah yang diperoleh dari sumber dalam wilayahnya sendiri yang diperoleh berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Melalui pendapatan asli daerah yang diterima merupakan penerimaan asli daerah yang berasal dari berbagai sumber ekonomi daerah tersebut maka setiap pemerintah daerah dengan segala sumber ekonomi yang ada diharapkan agar dapat mengoptimalkan pembangunan infrastruktur ekonomi guna meningkatkan pendapatannya, untuk itu pemerintah daerah dituntut agar dapat mengelola kekayaan daerah secara optimal dengan profesional, transparan, akuntabel, efisien dan efektif (Mardiasmo, 2002:243). Pendapatan daerah merupakan sektor yang sangatlah penting mengingat dari sektor inilah dapat terlihat sejauh mana dan seberapa besar tingkat suatu daerah dapat membiayai pembangunan daerahnya beserta seluruh kegiatan pemerintah daerah. Berdasarkan UU No. 33 Tahun 2004 menerangkan tentang perimbangan keuangan antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah dalam pelaksanaan desentralisasi dimana sumber penerimaan daerah terdiri dari:

1. Pendapatan Asli Daerah:

- a. Pajak Daerah
- b. Retribusi Daerah

c. Hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan

d. Lain-lain pendapatan asli daerah yang sah.

2. Dana perimbangan

3. Lain-lain pendapatan

Pengukuran PAD Sendiri dapat dilakukan dengan persamaan sebagai berikut:

$$PAD = \sum pad + \sum DP + \sum LL \quad (5)$$

Simbol PAD menggambarkan pendapatan asli daerah, simbol  $\sum pad$  menggambarkan total pendapatan asli daerah, simbol  $\sum DP$  menggambarkan total dana perimbangan dan simbol  $\sum LL$  menggambarkan total lain-lain pendapatan daerah yang sah.

Perhitungan pendapatan asli daerah yang digunakan dalam penelitian ini adalah pertumbuhan pendapatan asli daerah per tahun dalam bentuk rasio dengan persamaan sebagai berikut:

$$\Delta PAD_n = \left( \frac{PAD_n - PAD_{n-1}}{PAD_{n-1}} \right) \times 100\% \quad (6)$$

Simbol  $\Delta PAD_n$  menggambarkan pertumbuhan PAD tahun ke n sedangkan simbol  $PAD_{n-1}$  menggambarkan PAD tahun sebelumnya.

### 2.2.3 Penyaluran kredit (modal kerja, investasi dan konsumtif)

Kredit berasal dari kata Italia yaitu "*credere*" yang memiliki arti percaya, dimana pentingnya suatu kepercayaan bagi pemberi pinjaman yang biasa disebut sebagai kreditur bahwa dia percaya pada peminjam atau yang biasa disebut sebagai debitur bahwa kredit yang dibayarkannya akan dikembalikan sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak pada saat perjanjian kredit. Pengertian kredit berdasarkan UU

Perbankan Nomor 10 Pasal 1 ayat 11 Tahun 1998 memiliki arti bahwa kredit merupakan penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan hal itu yang berdasarkan kesepakatan pinjaman antara bank dan pihak yang lain mewajibkan peminjam untuk melunasi utangnya sesuai dengan jangka waktu tertentu sesuai yang telah diperjanjikan dalam perjanjian kredit. Peranan bank sebagai lembaga keuangan tidak terlepas dari kredit, bahkan kredit merupakan kegiatan utama dari setiap perbankan agar proses bisnis berjalan dengan baik dengan harapan dapat memperoleh keuntungan yang berasal dari pendapatan bunga. Bank juga disebut sebagai lembaga intermediasi keuangan yang memiliki tugas untuk menyalurkan dana yang dihimpun dari masyarakat dalam bentuk simpanan yang kemudian disalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk penyaluran pinjaman. Kredit yang disalurkan oleh bank akan menghasilkan keuntungan bagi bisnis bank yang berasal dari selisih bunga antara pendapatan bunga atas penyaluran kredit kepada masyarakat dengan pemberian bunga kepada nasabah dana pihak ketiga dalam bentuk simpanan. Sebagai salah satu aset produktif bank, penyaluran kredit dapat dihitung dalam bentuk persamaan penyaluran kredit sebagai berikut:

$$\text{Penyaluran Kredit} = \text{Pinjaman yang diberikan} + \text{Pembiayaan Syariah} \quad (7)$$

Penyaluran kredit merupakan pinjaman yang diberikan oleh perbankan kepada masyarakat dalam hal ini calon peminjam atau calon debitur dengan sistem konvensional sedangkan dalam pembiayaan syariah adalah penyaluran kredit yang diberikan oleh bank melalui unit usahanya kepada masyarakat dalam hal ini calon peminjam atau calon debitur secara sistem syariah. Terdapat beberapa teori yang

menjelaskan hubungan penyaluran kredit dan pertumbuhan ekonomi yaitu teori saluran kredit antara lain:

1. John Maynard Keynes (1936)

Keynes memiliki konsep efek multiplikator dan efek akselerator dalam teori saluran kredit. Hal tersebut menjelaskan bahwa peningkatan investasi dapat mempengaruhi peningkatan pertumbuhan ekonomi yang pada akhirnya juga akan mempengaruhi peningkatan permintaan akan kredit untuk dapat melengkapi kebutuhan peningkatan investasi tersebut.

2. Knut Wicksell (1898)

Salah satu ilmuwan di bidang ekonomi pertama di dunia yaitu Knut Wicksell. Ekonom yang berasal dari Swedia tersebut memperkenalkan tentang teori saluran kredit dan menjelaskan bahwa apabila terdapat kenaikan suku bunga bank dapat berakibat pada penurunan permintaan kredit yang kemudian akan berimbas pada tingkat investasi serta aktivitas ekonomi termasuk tingkat pertumbuhan ekonomi.

3. Irving Fisher (1930)

Ekonom yang berasal dari Amerika Serikat ini menyebutkan bahwa penurunan harga dapat berpengaruh pada penurunan kredit yang pada akhirnya juga akan berpengaruh pada aktivitas ekonomi termasuk tingkat pertumbuhan ekonomi.

4. Joseph Schumpeter (1937)

Schumpeter pada tahun 1937 melakukan pengembangan terkait teori saluran kredit dengan mengenalkan suatu konsep yang dinamakan “pembangkitan kredit”

dimana bank dapat menciptakan uang melalui proses penyaluran kredit yang sekaligus dapat mendorong pertumbuhan ekonomi.

Menurut (Hasibuan, 2015:89) Jenis - jenis kredit dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Jenis kredit dilihat dari segi tujuan/kegunaannya meliputi:
  - a. Kredit Konsumtif  
Kredit yang dipergunakan untuk kebutuhan pribadi bersama keluarga atau bisa disebut kredit tidak produktif, seperti kredit rumah atau mobil.
  - b. Kredit Modal Kerja  
Kredit ini dipergunakan untuk keperluan peningkatan usaha baik digunakan untuk modal usaha yang dimiliki debitur.
  - c. Kredit investasi  
Kredit yang digunakan investasi produktif tetapi baru akan menghasilkan dalam jangka waktu yang relative lama.
2. Jenis kredit dilihat dari jangka waktu pemberian meliputi:
  - a. Kredit jangka pendek  
Kredit yang memiliki jangka waktu kurang dari 1 tahun atau paling lama 1 tahun dan biasanya dipergunakan untuk modal kerja. Contohnya untuk peternakan ayam atau untuk pertanian misalnya tanaman padi atau palawija.
  - b. Kredit jangka menengah  
Kredit yang memiliki jangka waktunya antara 1 tahun sampai dengan 3 tahun dan biasanya kredit ini digunakan untuk kredit modal kerja dan investasi. Sebagai contoh kredit untuk pertanian seperti jeruk, atau peternakan kambing.

c. Kredit jangka panjang

Kredit yang jangka waktunya di atas 3 tahun atau 5 tahun. Biasanya kredit ini untuk investasi jangka panjang seperti perkebunan karet, kelapa sawit atau manufaktur dan untuk kredit konsumtif seperti kredit perumahan.

Atas penjelasan mengenai beberapa jenis kredit di atas dapat dilihat bahwasannya pada umumnya dalam perbankan penyaluran kredit dibagi menjadi tiga, antara lain:

1. Kredit modal kerja

Kredit modal kerja merupakan kredit yang dipergunakan untuk keperluan dalam rangka meningkatkan produksi dalam operasional suatu usaha. Perhitungan penyaluran kredit modal kerja yang digunakan dalam penelitian ini adalah pertumbuhan kredit modal kerja per tahun dengan persamaan sebagai berikut:

$$\Delta \text{Kredit MK}_n = \left( \frac{\text{KreditMK}_n - \text{KreditMK}_{n-1}}{\text{KreditMK}_{n-1}} \right) \times 100\% \quad (8)$$

Simbol  $\Delta \text{KreditMK}_n$  menggambarkan pertumbuhan kredit modal kerja tahun ke n, simbol Kredit modal kerja n menggambarkan Kredit modal kerja tahun ke n sedangkan simbol Kredit modal kerja n-1 menggambarkan kredit modal kerja tahun sebelumnya.

2. Kredit investasi

Kredit investasi merupakan kredit yang biasanya digunakan untuk keperluan perluasan usaha, membangun proyek atau pabrik baru dan bisa juga untuk keperluan rehabilitasi, biasanya kredit investasi memiliki jangka waktu yang panjang. Perhitungan penyaluran kredit investasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pertumbuhan kredit investasi per tahun dengan persamaan sebagai berikut:

$$\Delta \text{ Kredit In} = \left( \frac{\text{KreditIn} - \text{KreditIn-1}}{\text{KreditIn-1}} \right) \times 100\% \quad (9)$$

Simbol  $\Delta$  KreditIn menggambarkan pertumbuhan kredit investasi tahun ke n, simbol Kredit investasi n menggambarkan Kredit investasi tahun ke n sedangkan simbol Kredit investasi n-1 menggambarkan kredit investasi tahun sebelumnya.

### 3. Kredit konsumtif

Kredit yang digunakan oleh debitur untuk keperluan konsumtif artinya penggunaan kredit ini digunakan untuk memenuhi kebutuhannya. Perhitungan penyaluran kredit konsumtif yang digunakan dalam penelitian ini adalah pertumbuhan kredit konsumtif per tahun dengan persamaan sebagai berikut:

$$\Delta \text{ Kredit Kn} = \left( \frac{\text{KreditKn} - \text{KreditKn-1}}{\text{KreditKn-1}} \right) \times 100\% \quad (10)$$

Simbol  $\Delta$  KreditKn menggambarkan pertumbuhan kredit konsumtif tahun ke n, simbol Kredit konsumtif n menggambarkan Kredit konsumtif tahun ke n sedangkan simbol KreditKn-1 menggambarkan kredit konsumtif tahun sebelumnya.

## 2.3 Hubungan Antar Variabel

Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui pengaruh hubungan variabel dependen yaitu pertumbuhan ekonomi daerah yaitu dengan tolak ukur PDRB pada provinsi Jawa Timur dengan variabel intervening yaitu Pendapatan Asli Daerah dengan variabel independen yaitu jumlah penyaluran kredit modal kerja, kredit investasi dan kredit konsumtif yang akan dijelaskan sebagai berikut:

### 2.3.1 Penyaluran kredit modal kerja terhadap pertumbuhan ekonomi.

Pembangunan ekonomi merupakan serangkaian usaha yang tercermin melalui kebijakan yang diambil guna meningkatkan taraf hidup masyarakat, memperluas

lapangan kerja, pemerataan distribusi pendapatan serta meningkatkan ekonomi regional. Terdapat tiga cara menghitung produk domestik regional bruto yang dapat digunakan, yaitu pendekatan produksi, pendekatan pendapatan dan pendekatan pengeluaran. Berdasarkan pendekatan produksi, PDRB memiliki arti jumlah nilai tambah atas harga dasar barang dan jasa yang telah dihasilkan oleh berbagai unit produksi di suatu wilayah dalam jangka waktu tertentu ditambah pajak atas produk netto. Unit produksi dapat dikelompokkan menjadi tujuh belas kategori lapangan usaha seperti Pertanian, kehutanan dan perikanan, pertambangan dan penggalian, industri pengolahan dan sebagainya.

Secara teoritis peran perbankan turut serta dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan penyaluran kredit dalam hal ini adalah penyaluran kredit modal kerja terutama penyaluran pada sektor UMKM dan sektor industri. Ketika penyaluran kredit diberikan tepat sasaran dan tepat guna untuk para wirausaha dalam mengelola usahanya sehingga memberikan dampak yang positif bagi kemajuan usahanya, maka hal tersebut akan turut serta dalam memajukan perekonomian dalam suatu wilayah. Semakin banyak suatu wilayah menghasilkan produk barang dan jasa yang kemudian terjual di masyarakat akan meningkatkan pendapatan sehingga penjualan kompensasi para pekerja mengalami kenaikan pula, surplus usaha bruto, kenaikan pendapatan campuran bruto dan pajak kurang subsidi atas produk dan impor meningkat, hal tersebut tergolong dalam perhitungan PDRB melalui pendekatan pendapatan.

Proses itulah yang memberikan *multiplier effect* pada pertumbuhan ekonomi di daerah dalam hal ini provinsi Jawa timur. Hal ini selaras dengan penelitian

Nurjannah dan Nurhayati (2017); Maherika, Nurjanah dan Achmad (2019); Lestari, Febriani dan Putri (2021); Goni, Rotinsulu dan Maramis (2022) yang membuktikan bahwa penyaluran kredit modal kerja berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi serta selaras dengan teori saluran kredit yang dijelaskan oleh Knut Wicksell dan Joseph Schumpeter dimana proses penyaluran kredit yang diberikan oleh bank kepada masyarakat berpengaruh terhadap aktivitas ekonomi secara keseluruhan.

### **2.3.2 Penyaluran kredit investasi terhadap pertumbuhan ekonomi.**

Penanaman modal atau yang dapat dikenal dengan istilah investasi merupakan kegiatan yang sering dilakukan oleh perusahaan atau individu untuk mengalokasikan sebagian penghasilannya yang dimiliki untuk simpanan investasi dalam bentuk barang dan jasa dengan menaruh harapan dapat memberikan nilai manfaat dan keuntungan di masa yang akan datang untuk pengembangan bisnis usaha.

Karakteristik dalam penanaman modal terbagi menjadi dua, selain menambah pendapatan namun juga dapat mengembangkan serta meningkatkan jumlah produksi dengan menanamkan modal yang dimiliki dalam perekonomian. Peran perbankan turut serta dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan penyaluran kredit dalam hal ini adalah penyaluran kredit investasi yang diberikan kepada sektor swasta, industri dan para pengusaha untuk berinvestasi dalam rangka pengembangan bisnis seperti pembelian dan pembangunan gedung atau pabrik, pembelian mesin berteknologi canggih dengan

menaruh harapan akan menambah nilai manfaat di masa yang akan datang sehingga dapat mendorong pertumbuhan perekonomian daerah.

Hal ini selaras dengan penelitian Nurjannah dan Nurhayati (2017); Maherika, Nurjanah dan Achmad (2019); Lestari, Febriani dan Putri (2021); Goni, Rotinsulu dan Maramis (2022) yang membuktikan bahwa penyaluran kredit investasi berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Sesungguhnya jika investasi dilakukan secara optimal dan tepat sasaran pada suatu wilayah tertentu sangat berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi suatu daerah. Penelitian yang dilakukan oleh Duko, Pangemanan dan Katiandagho (2018); Erdkhadifa (2022) dan teori John Maynard Keynes juga membuktikan bahwa peningkatan investasi dapat memicu peningkatan pertumbuhan ekonomi yang akhirnya juga dapat memacu peningkatan permintaan kredit sedangkan teori Knut Wicksell dan Joseph Schumpeter mengatakan bahwa proses penyaluran kredit yang diberikan oleh bank kepada masyarakat berpengaruh terhadap aktivitas ekonomi secara keseluruhan.

### **2.3.3 Penyaluran kredit konsumtif terhadap pertumbuhan ekonomi**

Tingkat produk domestik regional bruto dapat dihitung dengan melalui pendekatan pengeluaran, dimana komponen permintaan akhir yang meliputi pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi lembaga *non profit* rumah tangga/LNPRT, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap domestik bruto, perubahan inventori dan ekspor netto (ekspor dikurangi impor). Faktor – faktor tersebut dominan berkaitan dengan aktivitas konsumtif.

Faktor sumber daya manusia, kesehatan, pendidikan juga termasuk faktor pendukung untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian suatu daerah. Ketika kesehatan, pendidikan dan sumber daya manusia mendapatkan perhatian yang baik dengan melalui pengeluaran rumah tangga baik menggunakan uang simpanan pribadi maupun kredit konsumtif melalui perbankan, maka kesehatan dan pendidikan individu terjamin dengan gizi dan pendidikan yang terbaik pula sehingga menghasilkan kualitas sumber daya manusia yang baik. Ketika individu dalam masyarakat berkualitas, produktif dan memiliki kreatifitas guna mencapai kesejahteraan hidup yang lebih baik maka akan berpengaruh pada pertumbuhan perekonomian.

Demi terciptanya perihal tersebut terkait kebutuhan individu tidak terlepas dari peran perbankan melalui penyaluran kredit konsumtif untuk pemenuhan kebutuhan setiap individu seperti kebutuhan akan biaya pendidikan dan kesehatan dapat dipenuhi kebutuhannya melalui kredit multiguna bahkan kebutuhan akan tempat tinggal dapat dipenuhi kebutuhannya melalui kredit kepemilikan rumah yang merupakan salah satu jenis kredit konsumtif. Perlu diketahui semakin meningkatnya transaksi pembelian rumah melalui kredit kepemilikan rumah, atas pembelian rumah tersebut juga terdapat potensi pendapatan pajak yang diperoleh daerah sehingga diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi di wilayah tersebut.

Hal ini selaras dengan penelitian Nurjannah dan Nurhayati (2017); Lestari, Febriani dan Putri (2021); Goni, Rotinsulu dan Maramis (2022) yang membuktikan bahwa penyaluran kredit konsumtif secara parsial atau secara simultan dapat berpengaruh

signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi serta penelitian terdahulu oleh Erdkhadifa (2022) yang membuktikan bahwa perihal yang berkaitan dengan kebutuhan individu seperti tingkat pendidikan dan indeks pembangunan manusia agar dapat meminimalisir tingkat pengangguran dan kemiskinan sehingga peran penyaluran kredit konsumtif diharapkan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia sehingga dapat berpengaruh terhadap meningkatnya pertumbuhan perekonomian suatu daerah. Teori Joseph Schumpeter “pembangkitan kredit” dimana bank-bank dapat menciptakan uang melalui penyaluran kredit yang juga sekaligus memacu pertumbuhan ekonomi. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi salah satunya dapat melalui faktor pemenuhan kebutuhan manusia untuk menciptakan kesejahteraan hidup yang lebih baik dengan cara menikmati kredit konsumtif dengan penuh tanggung jawab.

#### **2.3.4 Penyaluran kredit modal kerja terhadap pendapatan asli daerah (PAD)**

Pendapatan asli daerah (PAD) merupakan penerimaan yang diperoleh daerah yang berasal dari sumber-sumber dalam wilayahnya sendiri didasarkan pada peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pendapatan tersebut diperoleh dari individu maupun badan usaha yang disebabkan perolehan jasa dan barang yang diberikan pada pemerintah daerah. Semakin tinggi pendapatan yang diperoleh individu maupun badan usaha maka semakin tinggi pula pajak yang harus dibayarkan.

Teori kebijakan fiskal menjelaskan bahwa penyaluran kredit dapat mempengaruhi pendapatan daerah. Penyaluran kredit yang tepat sasaran dan tepat guna dapat

meningkatkan pendapatan daerah dikarenakan atas penyaluran kredit modal kerja yang disalurkan oleh perbankan akan dikelola dengan baik oleh para debitur untuk mengelola bisnisnya agar memperoleh keuntungan yang optimal, ketika keuntungan diperoleh optimal oleh pengusaha baik individu maupun badan usaha maka akan berpengaruh pada meningkatnya pembayaran pajak kepada pemerintah. Hasil pungutan pajak ini secara otomatis meningkatkan keuangan daerah. Ratag dan Rotinsuli (2023) mendefinisikan kinerja perbankan yaitu penyaluran kredit kepada masyarakat berpengaruh signifikan positif pada peningkatan pendapatan asli daerah.

### **2.3.5 Penyaluran kredit investasi terhadap pendapatan asli daerah (PAD)**

Seperti halnya penyaluran kredit modal kerja, penyaluran kredit investasi juga berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah. Semakin tinggi penyaluran kredit investasi yang diberikan pada pengusaha baik individu maupun badan usaha akan berpengaruh pada tingkat pendapatan daerah. Pengusaha ketika menghendaki usahanya berkembang pastinya akan mengambil kebijakan untuk berinvestasi sebagai contoh pembelian dan pembangunan pabrik atau pembelian mesin baru untuk penambahan kapasitas produksi. Proyek investasi tersebut tentunya akan menghabiskan biaya yang tidak sedikit sehingga pengusaha baik individu maupun badan usaha sangat membutuhkan pembiayaan kredit dari pihak perbankan dengan program kredit investasi.

Kebijakan investasi diambil dengan harapan untuk memperoleh keuntungan yang lebih optimal di masa yang akan datang, atas keuntungan tersebut secara otomatis pemerintah daerah akan memperoleh pendapatan atas pajak dari keuntungan para

pengusaha daerah dan dapat meningkatkan pendapatan asli daerah. Ratag dan Rotinsuli (2023) mendefinisikan kinerja perbankan yaitu penyaluran kredit kepada masyarakat berpengaruh signifikan positif pada peningkatan pendapatan asli daerah.

### **2.3.6 Penyaluran kredit konsumtif terhadap pendapatan asli daerah (PAD)**

Setiap individu memiliki berbagai kebutuhan yang tentunya harus dipenuhi agar tetap dapat bertahan hidup salah satunya kebutuhan akan pendidikan, kesehatan dan tempat tinggal. Kebutuhan untuk memperoleh pendidikan setinggi tingginya sangat membutuhkan biaya yang tidak sedikit begitu juga kebutuhan akan gizi yang terbaik dan rumah untuk tempat tinggal pastinya membutuhkan biaya yang tinggi. Ketika kebutuhan akan biaya tersebut dapat terpenuhi melalui peran perbankan dalam menyalurkan kredit konsumtif berupa kredit multiguna ataupun kredit kepemilikan rumah sebagai salah satu jenis kredit konsumtif maka akan berpengaruh juga terhadap pendapatan daerah. Hal tersebut di karenakan apabila individu memperoleh kesehatan dan pendidikan yang baik maka sebuah investasi untuk masa mendatang menghasilkan kualitas sumber daya manusia yang baik pula, ketika kualitas individu semakin baik maka berpotensi memperoleh penghasilan yang semakin tinggi pula dan secara otomatis meningkatkan perolehan pendapatan pemerintah daerah melalui pungutan pajak penghasilan.

Lain halnya ketika individu ingin memenuhi kebutuhannya akan kendaraan bermotor atau rumah tinggal dengan menikmati fasilitas kredit konsumtif maka atas pembelian kendaraan bermotor atau rumah tinggal tersebut akan dikenakan pajak atas pemerolehan aset sehingga dapat meningkatkan pemerolehan pendapatan daerah. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan Ratag dan Rotinsuli (2023)

yang mendefinisikan kinerja perbankan yaitu penyaluran kredit kepada masyarakat berpengaruh signifikan positif pada peningkatan pendapatan asli daerah.

### **2.3.7 Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap pertumbuhan ekonomi**

Undang - undang No. 33 Tahun 2004 mendefinisikan pendapatan asli daerah sebagai pendapatan yang dihasilkan oleh daerah yang dihimpun atas sumber potensi pendapatan dari wilayah nya berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Artinya pendapatan asli daerah adalah pendapatan yang diterima oleh pemerintah daerah sendiri atas pengelolaan sumber potensi daerahnya. Sebagai fungsi sumber pendanaan daerah, pendapatan asli daerah diharapkan mampu menciptakan beberapa aktivitas ekonomi di berbagai sektor di masyarakat. Meningkatnya kegiatan ekonomi masyarakat, maka jumlah produksi barang dan/atau jasa akan mengalami peningkatan yang bermuara pada peningkatan pertumbuhan ekonomi di wilayahnya.

Teori Harrod-Domar (1939) juga mengungkapkan bahwa pertumbuhan ekonomi terwujud apabila terjadi peningkatan investasi. Peningkatan investasi diperoleh dari sumber-sumber pendapatan yang salah satunya berasal dari pendapatan daerah sehingga semakin besar pendapatan suatu daerah maka semakin besar pula investasi yang dilakukan pemerintah dalam melayani kebutuhan masyarakat yang nantinya akan berdampak pada pertumbuhan ekonomi. Hal ini selaras dengan penelitian Laloan V, Laoh. O.E.H dan Pakasi C. (2018), Anggita R dan Sari L.K. (2021) dan Rizky (2022) yang menyatakan bahwa PAD berpengaruh signifikan positif terhadap pertumbuhan ekonomi baik secara jangka pendek maupun jangka panjang.

### **2.3.8 Pendapatan asli daerah (PAD) memediasi penyaluran kredit modal kerja terhadap pertumbuhan ekonomi**

Pengaruh penyaluran kredit modal kerja terhadap tingkat pendapatan asli daerah seperti yang disebutkan sebelumnya adalah berpengaruh positif yang artinya semakin tinggi penyaluran kredit modal kerja yang tepat sasaran dan tepat guna sehingga menghasilkan kualitas kredit yang baik maka dapat meningkatkan pendapatan individu sebagai seorang pengusaha sehingga berpotensi meningkatkan tingkat pembayaran pajak yang merupakan salah satu sumber pendapatan asli daerah.

Nurjannah dan Nurhayati (2017); Maherika, Nurjanah dan Achmad (2019); Lestari, Febriani dan Putri (2021); Goni, Rotinsulu dan Maramis (2022) mendefinisikan penyaluran kredit modal kerja kepada masyarakat berpengaruh pada peningkatan perekonomian yang berpotensi pada peningkatan kesempatan kerja sehingga lebih lanjut juga akan berpengaruh pada peningkatan usaha, pendapatan dan daya beli masyarakat yang kemudian akan berpengaruh pada peningkatan penerimaan pajak. Ratag dan Rotinsuli (2023) yang menjelaskan bahwa jumlah kredit berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan asli daerah. Pengaruh penyaluran kredit modal kerja terhadap pertumbuhan ekonomi juga berpengaruh positif dimana peningkatan permintaan kredit modal kerja akan mendorong sektor UMKM, perdagangan, industri dan sektor lainnya untuk lebih berkembang yang lebih lanjut akan berdampak pada peningkatan pertumbuhan ekonomi.

Laloan V, Laoh. O.E.H dan Pakasi C. (2018), Anggita R dan Sari L.K. (2021) dan Rizky (2022) juga mendefinisikan terkait hubungan yang positif dan signifikan

antara pendapatan asli daerah dengan pertumbuhan ekonomi. Sedangkan Srisinto (2018) juga menjelaskan bahwa pendapatan asli daerah dapat memediasi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dalam hal ini adalah pertumbuhan ekonomi. Berdasarkan penjelasan tersebut dengan memperhatikan penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa adanya keterkaitan pengaruh antara penyaluran kredit modal kerja terhadap pertumbuhan ekonomi melalui pendapatan asli daerah. Perihal meningkatnya penyaluran kredit modal kerja juga akan meningkatkan pendapatan bank sehingga akan meningkatkan pajak yang dibayarkan dan pemberian deviden pada pemerintah daerah yang menjadikan deviden tersebut sebagai pendapatan daerah khusus deviden yang berasal dari perbankan milik pemerintah daerah serta penyaluran kredit modal kerja berpengaruh pada peningkatan pendapatan individu yang berdampak pada peningkatan kemampuan pembayaran pajak dan pendapatan daerah serta peningkatan pendapatan asli daerah juga akan berdampak pada peningkatan pertumbuhan ekonomi daerah.

Hal ini linier dengan teori Kebijakan Fiskal menjelaskan bahwa kebijakan fiskal, seperti penyaluran kredit modal kerja dapat mempengaruhi pendapatan daerah. Penyaluran kredit modal kerja yang tepat sasaran dan tepat guna serta dikelola dengan baik maka dapat meningkatkan pendapatan daerah, sementara penyaluran kredit modal kerja yang tidak tepat sasaran dan tepat guna serta dikelola tidak dengan baik maka akan berdampak negatif terhadap keuangan daerah yang berdampak pada pertumbuhan ekonomi pula pada suatu daerah.

### **2.3.9 Pendapatan asli daerah (PAD) memediasi penyaluran kredit investasi terhadap pertumbuhan ekonomi**

Pengaruh penyaluran kredit investasi terhadap tingkat pendapatan asli daerah seperti yang disebutkan sebelumnya adalah berpengaruh positif yang artinya semakin tinggi penyaluran kredit investasi yang tepat sasaran dan tepat guna sehingga menghasilkan kualitas kredit yang baik maka dapat meningkatkan pendapatan individu sebagai seorang pengusaha sehingga berpotensi meningkatkan tingkat pembayaran pajak yang merupakan salah satu sumber pendapatan asli daerah.

Nurjannah dan Nurhayati (2017); Maherika, Nurjanah dan Achmad (2019); Lestari, Febriani dan Putri (2021); Goni, Rotinsulu dan Maramis (2022) mendefinisikan penyaluran kredit investasi kepada masyarakat akan berpengaruh pada peningkatan perekonomian yang berpotensi pada peningkatan kesempatan kerja sehingga lebih lanjut juga akan berpengaruh pada peningkatan usaha, pendapatan dan daya beli masyarakat yang akhirnya akan berpengaruh pada peningkatan penerimaan pajak.

Ratag dan Rotinsuli (2023) yang menjelaskan bahwa jumlah kredit berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan asli daerah. Pengaruh penyaluran kredit investasi terhadap pertumbuhan ekonomi juga berpengaruh positif dimana peningkatan permintaan kredit investasi akan mendorong sektor UMKM, perdagangan, industri dan sektor lainnya untuk lebih berkembang di masa mendatang dikarenakan investasi akan menambah nilai manfaat yang bersifat jangka panjang yang lebih lanjut akan berdampak pada peningkatan pertumbuhan ekonomi.

Laloan V, Laoh. O.E.H dan Pakasi C. (2018), Anggita R dan Sari L.K. (2021) dan Rizky (2022) juga mendefinisikan terkait hubungan yang positif dan signifikan antara pendapatan asli daerah dengan pertumbuhan ekonomi. Sedangkan Srisinto (2018) juga menjelaskan bahwa pendapatan asli daerah dapat memediasi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dalam hal ini adalah pertumbuhan ekonomi.

Berdasarkan penjelasan tersebut dengan memperhatikan penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa adanya keterkaitan pengaruh antara penyaluran kredit investasi terhadap pertumbuhan ekonomi melalui pendapatan asli daerah. Perihal meningkatnya penyaluran kredit investasi juga akan meningkatkan pendapatan bank sehingga akan meningkatkan pajak yang dibayarkan dan pemberian deviden pada pemerintah daerah yang menjadikan deviden tersebut sebagai pendapatan daerah khusus deviden yang berasal dari perbankan milik pemerintah daerah serta penyaluran kredit investasi berpengaruh pada peningkatan pendapatan individu yang berdampak pada peningkatan kemampuan pembayaran pajak dan pendapatan daerah serta peningkatan pendapatan asli daerah juga akan berdampak pada peningkatan pertumbuhan ekonomi daerah.

Hal ini linier dengan teori Kebijakan Fiskal menjelaskan bahwa kebijakan fiskal, seperti penyaluran kredit investasi dapat mempengaruhi pendapatan daerah. Penyaluran kredit investasi yang tepat sasaran dan tepat guna serta dikelola dengan baik maka dapat meningkatkan pendapatan daerah, sementara penyaluran kredit investasi yang tidak tepat sasaran dan tepat guna serta dikelola tidak dengan baik maka akan berdampak negatif terhadap keuangan daerah yang berdampak pada pertumbuhan ekonomi pula pada suatu daerah.

### **2.3.10 Pendapatan asli daerah (PAD) memediasi penyaluran kredit konsumtif terhadap pertumbuhan ekonomi**

Pengaruh penyaluran kredit konsumtif terhadap tingkat pendapatan asli daerah seperti yang disebutkan sebelumnya adalah berpengaruh positif yang artinya semakin tinggi penyaluran kredit konsumtif yang tepat sasaran dan tepat guna sehingga menghasilkan kualitas kredit yang baik maka dapat meningkatkan pendapatan individu sehingga berpotensi meningkatkan tingkat pembayaran pajak yang merupakan salah satu sumber pendapatan asli daerah.

Nurjannah dan Nurhayati (2017); Lestari, Febriani dan Putri (2021); Goni, Rotinsulu dan Maramis (2022) yang membuktikan bahwa penyaluran kredit konsumtif secara parsial atau secara simultan berpengaruh pada peningkatan perekonomian yang berpotensi pada peningkatan kesempatan kerja sehingga lebih lanjut juga akan berpengaruh pada peningkatan usaha, pendapatan dan daya beli masyarakat yang kemudian akan berpengaruh pada peningkatan penerimaan pajak.

Ratag dan Rotinsuli (2023) yang menjelaskan bahwa jumlah kredit berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan asli daerah. Pengaruh penyaluran kredit konsumtif terhadap pertumbuhan ekonomi juga berpengaruh positif dimana peningkatan permintaan kredit konsumtif akan mendorong individu untuk memenuhi kebutuhannya dan menjadikan taraf hidup yang lebih baik dan lebih lanjut akan berdampak pada peningkatan pertumbuhan ekonomi.

Laloan V, Laoh. O.E.H dan Pakasi C. (2018), Anggita R dan Sari L.K. (2021) dan Rizky (2022) juga mendefinisikan terkait hubungan yang positif dan signifikan

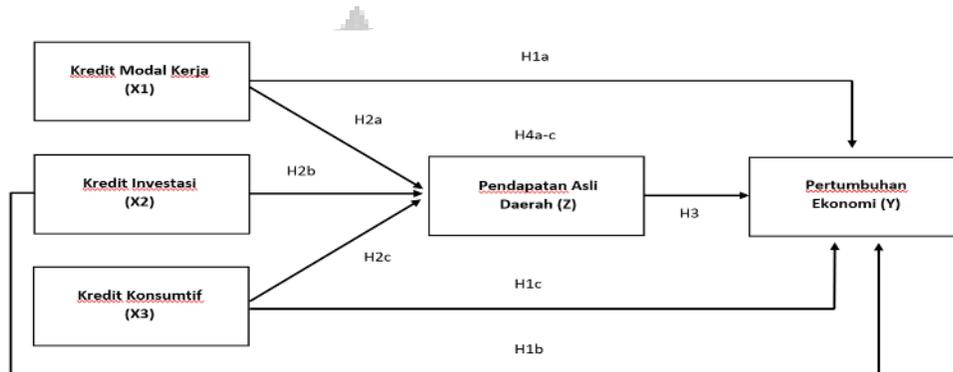
antara pendapatan asli daerah dengan pertumbuhan ekonomi. Sedangkan Srisinto (2018) juga menjelaskan bahwa pendapatan asli daerah dapat memediasi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dalam hal ini adalah pertumbuhan ekonomi.

Berdasarkan penjelasan tersebut dengan memperhatikan penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa adanya keterkaitan pengaruh antara penyaluran kredit konsumtif terhadap pertumbuhan ekonomi melalui pendapatan asli daerah. Perihal meningkatnya penyaluran kredit konsumtif juga akan meningkatkan pendapatan bank sehingga akan meningkatkan pajak yang dibayarkan dan pemberian deviden pada pemerintah daerah yang menjadikan deviden tersebut sebagai pendapatan daerah khusus deviden yang berasal dari perbankan milik pemerintah daerah serta penyaluran kredit konsumtif berpengaruh pada peningkatan pendapatan individu yang berdampak pada peningkatan kemampuan pembayaran pajak dan pendapatan daerah serta peningkatan pendapatan asli daerah juga akan berdampak pada peningkatan pertumbuhan ekonomi daerah.

Hal ini linier dengan teori Kebijakan Fiskal menjelaskan bahwa kebijakan fiskal, seperti penyaluran kredit konsumtif dapat mempengaruhi pendapatan daerah. Penyaluran kredit konsumtif yang tepat sasaran dan tepat guna serta dikelola dengan baik maka dapat meningkatkan pendapatan daerah, sementara penyaluran kredit konsumtif yang tidak tepat sasaran dan tepat guna serta dikelola tidak dengan baik maka akan berdampak negatif terhadap keuangan daerah yang berdampak pada pertumbuhan ekonomi pula pada suatu daerah.

## 2.4 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan latar belakang dan kajian teori diatas, kerangka pemikiran yang mendasari penelitian ini adalah sebagai berikut:



**Gambar 2.17**  
**Kerangka Pemikiran Penelitian**

## 2.5 Hipotesis

Adapun hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H1a: Penyaluran Kredit Modal Kerja berpengaruh positif signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi
- H1b: Penyaluran Kredit Investasi berpengaruh positif signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi
- H1c: Penyaluran Kredit Konsumtif berpengaruh positif signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi
- H2a: Penyaluran Kredit Modal Kerja berpengaruh positif signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD)
- H2b: Penyaluran Kredit Investasi berpengaruh positif signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD)

- H2c: Penyaluran Kredit Konsumtif berpengaruh positif signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD)
- H3 : Pendapatan Asli Daerah (PAD) berpengaruh positif signifikan terhadap terhadap Pertumbuhan Ekonomi
- H4a: Pendapatan Asli Daerah (PAD) mampu memediasi pengaruh positif Penyaluran Kredit Modal Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi
- H4b: Pendapatan Asli Daerah (PAD) mampu memediasi pengaruh positif Penyaluran Kredit Investasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi
- H4c: Pendapatan Asli Daerah (PAD) mampu memediasi pengaruh positif Penyaluran Kredit Konsumtif terhadap Pertumbuhan Ekonomi